



PT. JAMKRIDA JABAR
SOLUSI KUMKM MASYARAKAT JAWA BARAT

**LAPORAN
TAHUNAN**
2014



*TELAAHAN
DEWAN KOMISARIS
ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2014
PT JAMKRIDA
JABAR*



Nomor : S-1084/DEKOM/JJ/IV/2015
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Telaahan atas Laporan
Tahunan 2014

Bandung, 27 April 2015

Yth.
Direktur Utama
PT Jamkrida Jabar
Jl. Kopo No. 54
Bandung

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Jamkrida Jabar dan ketentuan dalam Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka berikut ini Dewan Komisaris menyampaikan telaahan atas Laporan Tahunan 2014 PT. Jamkrida Jabar yang telah disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui Surat Nomor : S-1042/DIR/JJ/IV/2015, tanggal 22 April 2015, Perihal : Laporan Tahunan PT. Jamkrida Jabar Tahun 2014

1. Cakupan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan 2014 yang disusun Direksi sudah mencakup hal-hal yang harus dimuat dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 66 ayat (2) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, kecuali Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Namun, hal tersebut dapat dipahami mengingat PT Jamkrida Jabar memang bukan Perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya alam seperti yang dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas atau pun Peraturan Pemerintah Nomor : 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Laporan Keuangan & Kegiatan Usaha Perusahaan.

a. Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) dan laporan keuangan dinyatakan "... *menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2014* ...". HMR adalah KAP yang pada tahun sebelumnya juga mengaudit tahun buku 2013 dan penunjukannya untuk mengaudit tahun buku 2014 sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

- b. Beberapa permasalahan dan kelemahan yang disampaikan oleh KAP HMR dalam *management letter* atas Audit Laporan Keuangan PT Jamkrida Jabar untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014; tidak ada yang berdampak merugikan keuangan Perusahaan atau pun yang berindikasi kecurangan (*fraud*). Namun, keenam hal yang dikemukakan oleh KAP tersebut harus mendapat perhatian Direksi dan harus dilakukan langkah-langkah perbaikan karena berkaitan dengan ketaatan terhadap prosedur, keakuratan dalam pencatatan, dan perpajakan.
- c. Capaian kegiatan usaha Perusahaan dalam tahun 2014 secara umum lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2013, tetapi masih di bawah target apabila dibandingkan dengan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014. Hal tersebut dapat dilihat dari Laba Tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 3.080.728.661,00; sedangkan tahun 2013 Perusahaan membukukan Rugi Rp 108.357.585,00. Capaian laba tahun 2014 tersebut bahkan melebihi target laba dalam RKAP tahun 2014 yang ditetapkan sebesar Rp 827.365.000,- Tetapi, volume transaksi penjaminan dalam tahun 2014 sebagai kegiatan usaha utama perusahaan hanya dapat direalisasikan sebesar Rp 670.811.740.000 atau 56 persen dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2014.
- d. Volume penjaminan yang tidak mencapai target mengakibatkan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang diperoleh sepanjang tahun 2014 juga tidak mencapai target RKAP. Dalam RKAP Tahun 2014, IJP ditargetkan sebesar Rp 11.826.842.507,00 tetapi realisasinya hanya sebesar Rp 6.246.984.448,00 atau sekitar 53 persen dari target. Tetapi, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 yang sebesar Rp 1.349.595.129,00; maka perolehan IJP tahun 2014 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perbandingan realisasi volume penjaminan dan realisasi IJP tahun 2014 dengan realisasi tahun 2013 serta anggaran tahun 2014 dapat dilihat pada halaman 32 dan 33 Laporan Tahunan 2014.
- e. Peningkatan IJP tahun 2014 terjadi sebagian besar terjadi karena meningkatnya transaksi penjaminan dengan mitra utama Perusahaan, yakni Bank BJB. Tetapi, tidak tercapainya target IJP juga terjadi sebagian besar karena tidak tercapainya target penjaminan dengan bank bjb. Kondisinya memang demikian karena dari keseluruhan target IJP tahun 2014 Rp 11.826.842.507,00 Sebesar Rp 8.033.033.156,00 atau 68 % adalah ditargetkan dari transaksi penjaminan dengan bank bjb. Perbandingan realisasi IJP per bank dan per produk penjaminan dengan RKAP dapat dilihat pada halaman 33 Laporan Tahunan 2014.

- f. Terbantu oleh tingginya suku bunga deposito sepanjang tahun 2014, maka Pendapatan Investasi tercatat cukup tinggi. Laporan Keuangan memperlihatkan Pendapatan Investasi sebesar Rp 9.788.727.309,00 pada tahun 2014 berbanding dengan Rp 5.108.318.478,00 pada tahun 2013 atau meningkat hampir 100%. Pendapatan Investasi tahun 2014 juga melebihi RKAP yang menargetkan sebesar Rp 7.077.500.000,00. Mengingat jumlah modal disetor tahun 2014 dan 2013 adalah sama, yakni Rp 100.200.000.000,00; maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan Pendapatan Investasi dalam tahun 2014 terjadi karena peningkatan dana yang dikelola sebagai hasil dari peningkatan IJP dalam tahun 2014. Seluruh Pendapatan Investasi tahun 2014 diperoleh dengan menempatkan dana pada deposito di berbagai bank. Direksi belum menggunakan kesempatan menempatkan dana pada produk-produk investasi lain yang diizinkan oleh regulator seperti : saham, obligasi, penyertaan modal langsung atau lainnya. Pilihan investasi tersebut dapat dimaklumi mengingat kondisi perusahaan yang belum terlalu lama beroperasi dan jumlah dana yang dapat dicoba ke dalam investasi bentuk lain belum terlalu besar.
- g. Secara keseluruhan, Beban Usaha Tahun 2014 masih dalam batas anggaran yang ditetapkan dalam RKAP. Dalam hal ini, Laporan Keuangan memperlihatkan jumlah Beban Usaha Rp 8.052.434.397,00; sedangkan anggarannya dalam RKAP Rp 8.783.000.000,00 Dengan demikian, realisasi Beban Usaha tahun 2014 adalah sekitar 92 % dari anggaran yang tersedia. Dari tiga komponen Beban Usaha, hanya Beban Operasional yang melebihi anggaran dengan total, yaitu dengan realisasi sebesar Rp 823.144.129,00 atau sekitar 114% dari anggaran yang tersedia. Dua komponen lainnya, yakni Beban Sumber Daya Manusia dan Beban Administrasi dan Umum masih lebih kecil dari anggaran yang tersedia dengan realisasi masing-masing sebesar Rp 5.814.618.121,00 (sekitar 91% dari anggaran) dan 1.414.672.148,00 (sekitar 85 % dari anggaran).
- h. Pembayaran Beban Klaim dalam tahun 2014 mencapai jumlah Rp 913.359.561,00 atau 114 % dari anggaran yang tersedia. Hal tersebut sebagian besar berkaitan dengan pembayaran klaim kepada Koperasi Sauyunan. Sejalan dengan pembayaran klaim, sepanjang tahun 2014 Perusahaan telah melakukan pencadangan untuk Beban Klaim sesuai peraturan yang berlaku untuk perusahaan penjaminan dengan jumlah mencapai Rp 677.696.449,00.

3. Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Permasalahan penting yang sangat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan seperti yang disebutkan dalam Laporan Tahunan tahun 2013 yang lalu, yakni Pengurusan Izin Operasional dan Pemeringkatan oleh Pefindo sudah terselesaikan dalam tahun 2014. Tetapi, target Imbal Jasa Penjaminan yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2014 hanya tercapai sekitar 53%. Hal tersebut menyiratkan bahwa kegiatan usaha Perusahaan masih menghadapi berbagai kendala , yaitu :

a. Proses kerjasama dengan Bank BJB dan pialang asuransi (*broker*).

Walaupun pada sekitar akhir triwulan IV tahun 2013, PT Jamkrida Jabar sudah berhasil memperoleh pemeringkatan BBB- dari PT Pefindo; Tetapi, kenyataannya penjaminan atas kredit konstruksi dan kredit umum dengan Bank BJB tidak bisa langsung direalisasikan karena adanya pergantian manajemen di lingkungan bank bjb.

b. Di sisi lain, volume untuk penjaminan atas kredit multiguna dengan lembaga keuangan selain bank bjb belum berjalan dengan maksimal.

Disamping itu, terdapat juga permasalahan yang harus diantisipasi oleh Perusahaan di masa yang akan datang, yaitu antara lain:

a. Risiko atas Penjaminan Kredit Cinta Rakyat.

Kredit Cinta Rakyat merupakan program yang sangat baik yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan PT Jamkrida Jabar menjadi penjamin atas kredit program tersebut. Tetapi, penjaminan atas kredit program tersebut memunculkan risiko yang cukup tinggi bagi Perusahaan mengingat tingkat tidak tertagihnya yang tinggi.

b. Belum berhasil mendorong UMKM secara maksimal.

Penjaminan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Jabar masih mengandalkan pemberian dari para perusahaan pembiayaan. Sebagai perusahaan penjaminan sangat diharapkan agar Perusahaan yang aktif mengidentifikasi dan menyeleksi UMKM yang usahanya layak perbankan, tetapi tidak memiliki agunan dan selanjutnya Perusahaan yang mengusulkan UMKM tersebut kepada perbankan dengan penjaminan dari PT Jamkrida Jabar.

c. Kesulitan Subrogasi.

Sebagai perusahaan penjaminan, Perusahaan memang tidak bisa mengeksekusi sendiri agunan pihak terjamin, melainkan harus bekerjasama dengan pihak penerima jaminan. Tetapi, mengingat subrogasi juga akan sangat membantu kinerja keuangan Perusahaan apabila bisa dilaksanakan dengan baik; maka Perusahaan harus memberi perhatian dan

menyiapkan langkah-langkah yang lebih baik lagi untuk meningkatkan upaya eksekusi atas agunan pihak terjamin.

d. Gedung dan Sistem Informasi.

Perusahaan sudah berhasil membeli gedung untuk kantor di Jalan Soekarno – Hatta, Bandung. Tetapi, gedung tersebut masih memerlukan renovasi dan direncanakan baru akan bisa digunakan sekitar bulan Agustus 2015. Disamping itu, keberadaan sistem informasi yang terintegrasi dan handal masih dalam pengembangan untuk bisa mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

4. Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Gaji dan tunjangan / honorarium kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun 2014 tidak mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 dan realisasinya sudah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014. Disamping itu, terhadap pembayarannya sudah dipenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian telaahan dari Dewan Komisaris dan selanjutnya kami berharap Direksi dapat segera mempersiapkan RUPS Tahunan 2014 dan menyampaikan Laporan Tahunan 2014 dalam RUPS Tahunan tersebut untuk mendapatkan pengesahan.

Hormat kami,

DEWAN KOMISARIS

ttd

Rodhiallah
Komisaris Utama

ttd

ttd

Iggi Haruman Achsien
Komisaris

Teguh Budiman
Komisaris

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Jawa Barat.
2. Yth. Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BJB.
3. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Jabar.
4. Yth. Asisten Perekonomian dan Pembangunan - Setda Provinsi Jawa Barat.
5. Yth. Kepala Biro Investasi dan BUMD - Setda Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR ISI

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

• Laporan Dewan Komisaris	3
• Laporan Direksi	5
• Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	7

KILAS KINERJA 2014

• Kilas Kinerja 2014	9
• Sekilas Perseroan	10
• Tonggak Sejarah	11
• Ikhtisar Keuangan 2014	13
• Ikhtisar Operasional 2014	14
• Peristiwa Penting 2014	15

PROFIL PERUSAHAAN

• Visi Misi Perusahaan	20
• Corporate Value	21
• Kegiatan Usaha	22
• Komposisi Pemegang Saham	23
• Profil Dewan Komisaris	24
• Profil Direksi	26
• Struktur Organisasi	28

KINERJA PERSEROAN

• Aspek Operasional	30
• Aspek Penjaminan	31
• Aspek Keuangan	36
• Aspek Manajemen Risiko	42
• Aspek Sumber Daya Manusia	45
• Aspek Umum	47
• Aspek Teknologi dan Kesisteman	48
• Prospek dan Pengembangan Usaha	49
• Kebijakan Dividen	50

RENCANA DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2015

• Rencana dan Strategi Bisnis Tahun 2015	52
• Rencana Kerja 2015	53

TATA KELOLA PERUSAHAAN

• Kilas Tata Kelola Perusahaan	56
• Manajemen Risiko	58
• Pengelolaan Sumber Daya Manusia	59
• Kegiatan Usaha	

LAPORAN KEUANGAN

61



*LAPORAN
DEWAN
KOMISARIS
DAN DIREKSI*

Laporan Dewan Komisaris

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk di dalamnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Prosedur Operasional Prosedur yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, pengawasan dan nasihat terhadap dan kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangannya untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan menaati Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengarah pada pencapaian visi dan misi Perusahaan sekaligus memaksimalkan nilai Perusahaan.

Tugas-tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014 dilakukan sesuai rencana kegiatan yang disusun pada awal tahun dengan penyesuaian-penesuaian sesuai kebutuhan Perusahaan. Walaupun Dewan Komisaris saat ini belum didukung dengan perangkat seperti Komite Audit dan Sekretariat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris tetap dapat menjalankan fungsinya sebagai salah satu organ perseroan dengan sebaik-baiknya.

Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap bulan untuk mengevaluasi capaian kinerja Perusahaan dan membahas solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi Perusahaan. Sepanjang tahun 2014, setidaknya telah terlaksana sebanyak 10 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan beberapa kali rapat internal Dewan Komisaris. Di luar pertemuan-pertemuan formal, komunikasi Dewan Komisaris dengan Direksi juga terbangun dengan baik dalam rangka bekerja sama untuk menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing untuk membangun Perusahaan menjadi lebih baik.

Dewan Komisaris secara aktif mencermati dan mengkritisi usulan-usulan dari Direksi dan mengawasi pada saat pelaksanaannya. Pembahasan usulan RKAP menjadi awal keterlibatan aktif Dewan Komisaris untuk tahun 2014 dengan hasil berupa telaahan Dewan Komisaris. Setelah RKAP disetujui para pesaham, maka Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya dan dilakukan evaluasi secara berkala melalui pertemuan bulanan. Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris pada tahun 2014 antara lain: Penentuan target-target dalam RKAP terutama Imbal Jasa Penjaminan (IJP), Beban Klaim dan Beban Usaha khususnya Beban Sumber Daya Manusia; ketercapaian target volume transaksi dengan Bank BJB; kemampuan merealisasikan kerjasama dengan bank-bank umum milik negara; pembelian gedung dan renovasinya; pembangunan sistem informasi yang handal; pengembangan *Standard Operating Procedure*; mitigasi atas risiko beban klaim; dan keberhasilan merealisasikan pelunasan atas piutang subrogasi.

Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perusahaan juga berpartisipasi mendampingi Direksi dalam membangun komunikasi dengan regulator, para lembaga keuangan yang menjadi mitra Perusahaan, pesaham dan jajarannya, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Kebersamaan tersebut. Kebersamaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan lembaga-lembaga keuangan dan mitra lainnya terhadap Perusahaan.

Kami berterima kasih dan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras dan mencurahkan potensi terbaiknya untuk selalu meningkatkan nilai tambah Perusahaan dari waktu ke waktu sesuai misi yang diamanatkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

Rodhiallah

Komisaris Utama

Laporan Direksi

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Tahun 2014 dilewati dengan penuh tantangan, yang merupakan lanjutan dari tahun 2012 sebagai Tahap Pendirian Perseroan dan Inisiasi, dan tahun 2013 sebagai Tahap Kerjasama dan Reorganisasi. Maka tahun 2014 ini disebut sebagai Tahap Pertumbuhan, yaitu sebagai tahap dimana perseroan mengembangkan segala sesuatu yang telah "ditanam" pada tahun-tahun sebelumnya. Berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, Direksi secara bertahap mampu meletakan pondasi awal perseroan sebagaimana yang diharapkan dalam proses pendiriannya yaitu salah satu motor penggerak pengembangan KUMKM dan perekonomian Jawa Barat. Peran serta PT Jamkrida Jabar mulai dirasakan membantu KUMKM untuk dapat mengakses permodalan ke lembaga keuangan.

Kerja keras yang dilakukan oleh pengurus, yang meliputi seluruh karyawan ini semata-mata untuk memberikan nilai tambah bagi kreditur dan debitur serta stakeholders terkait. Beberapa kegiatan utama yang telah membuat nilai tambah perseroan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Positif Perseroan;

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2014 (audited), PT. Jamkrida Jabar membukukan laba sebesar 3,04 Miliar rupiah. Hal ini merupakan sebuah perkembangan positif perseroan, dimana dalam dua tahun sejak pendiriannya, PT. Jamkrida jabar sudah dapat membukukan laba dan diharapkan dapat memberikan dividen kepada para pemegang saham, khususnya pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk kontribusi terhadap penambahan Pendapatan Asli daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat.

2. Menjalin kerjasama dan menjaga hubungan dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank;

PT. Jamkrida Jabar menjalin kerjasama baru dan melanjutkan kerjasama yang telah ada sebelumnya dengan perbankan seperti bank bjb, bank Artos, bank Muamalat, BPR-BPR milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat, koperasi, LPDB, serta mitra-mitra lainnya.

Hasilnya, sepanjang tahun 2014 Perseroan memperoleh total volume kredit yang dijamin sebesar 1,76 Triliun rupiah dengan total volume penjaminan sebesar 680,71 miliar rupiah. Dengan kerjasama tersebut, PT. Jamkrida Jabar mampu menjamin sebanyak 5.575 UMKM yang menyerap 74.562 tenaga kerja untuk wilayah Jawa Barat.

3. Pembelian Gedung Baru PT. Jamkrida Jabar;

Sebagai salah satu bentuk pertumbuhan positif perseroan serta pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka optimalisasi kinerja dan pencapai target perseroan, maka manajemen memandang perlu untuk menyediakan sarana prasarana tersebut khususnya dalam bentuk pengadaan gedung kantor. Adapun gedung baru yang dipilih berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Nomor 592 Bandung.

4. Inisiasi Unit Usaha Syariah;

Mencermati potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar, Perseroan melakukan inisiasi untuk membuka Unit Usaha Syariah. Rencana ini juga didorong oleh banyaknya perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (kafalah).

5. Pembentukan Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA);

Sebagai sarana penunjang kegiatan operasional, Perseroan membentuk Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA), dengan harapan Perseroan dapat menampilkan data outstanding kredit secara up to date khususnya untuk perhitungan gearing ratio, mitigasi risiko, dan bisnis recovery program.

6. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

PT. Jamkrida Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib melaksanakan Good Corporate Governance (GCG). Dalam melaksanakan GCG, manajemen menerapkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2014 yang meliputi kejadian penting, tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta tata kelola perseroan untuk terus bergerak maju mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Pencapaian dan kesiapan Perseroan untuk menghadapi tantangan tentunya tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham, karyawan dan mitra bisnis yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pihak yang selama ini terus memberikan dukungan dan masukan-masukan positif bagi pelaksanaan kegiatan Perseroan.

Semoga langkah kita ke depan menjadi semakin berarti dan bermanfaat, serta diberkahi oleh Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DIREKSI

PT. Jamkrida Jabar

ttd

Tri Budhi Muljawan

Direktur Utama

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait dibuat dengan keadaan sebenarnya oleh Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

ttd

ttd

Rodhiallah

Komisaris Utama

Iggi Haruman Achsien

Komisaris

Teguh Budiman

Komisaris

DIREKSI

PT Jamkrida Jabar

ttd

ttd

ttd

Tri Budhi Muljawan

Direktur Utama

Budi Setyono

Direktur Keuangan

Asep Gunawan Sirad

Direktur Operasional



KILAS KINERJA 2014

KILAS KINERJA 2014

2013

01 Volume Kredit
Rp. 405,96 M

02 Volume Penjaminan
Rp. 180,50 M

03 Imbal Jasa Penjaminan Bersih
Rp. 1,26 M

04 Laba Bersih
Rp. (0,10) M

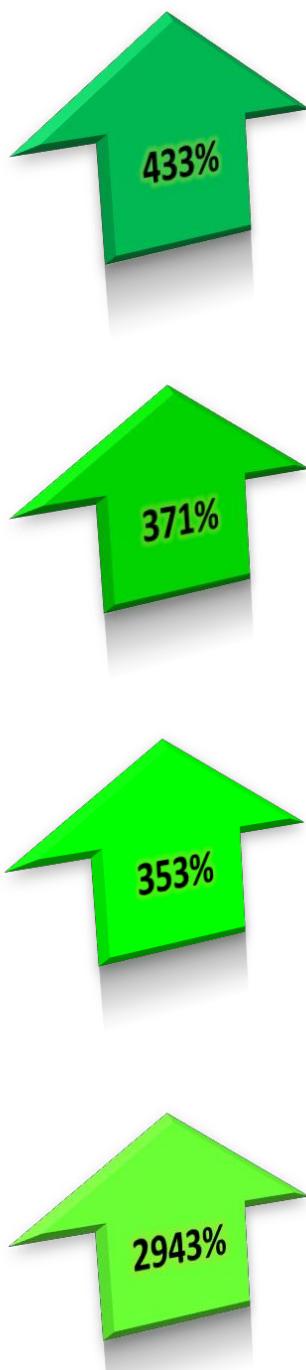
2014

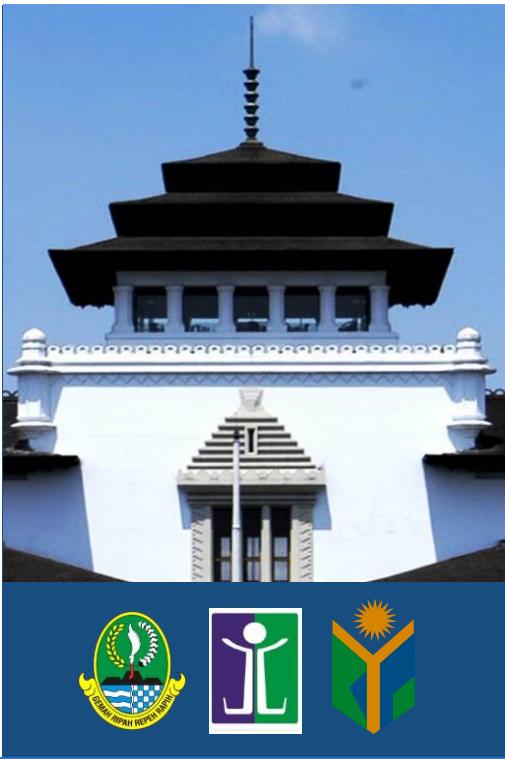
01 Volume Kredit
Rp. 1,76 T

02 Volume Penjaminan
Rp. 670,81 M

03 Imbal Jasa Penjaminan Bersih
Rp. 5,68 M

04 Laba Bersih
Rp. 3,08 M





PRODUK PENJAMINAN KREDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Lembaga Penjaminan dimana maksud dan tujuan Perseroan bergerak dalam jasa penjaminan kredit/pembiayaan kepada koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah dengan menanggung pembayaran atas kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan apabila Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, maka perseroan melakukan kegiatan penjaminan sebagai berikut :

1. Penjaminan Transaksi Dagang;
2. Penjaminan Pengadaan Barang dan/ atau Jasa (*Surety Bond*);
3. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
4. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN);
5. Penjaminan *Letter Of Credit* (LC);
6. Penjaminan Kepabeanan (*Custom Bond*);
7. Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan OJK;
8. Jasa konsultasi menajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan / atau
9. Penyediaan informasi/*database* Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

SEKILAS PERSEROAN

PT Jamkrida Jabar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat dengan tujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan Pemerintah Daerah di bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan jalan melakukan kegiatan Penjaminan Kredit, serta bantuan Manajemen dan Konsultasi.

PT Jamkrida Jabar didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yuliani Idawati, SH. Sp.N., Notaris yang berkedudukan di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-56159.AH.01.01 tanggal 1 November 2012.

Dalam rangka pelaksanaan Penjaminan Kredit di Daerah Jawa Barat, PT Jamkrida Jabar mendapatkan Izin Operasional Nomor : KEP.05/D.05/2013 tanggal 30 Januari 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan yang pada saat itu baru beralih dari Bapepam LK. Perseroan juga telah mendapatkan pemeringkatan “idBBB-” dari lembaga pemeringkatan PT Pefindo sehingga dapat bekerja sama dengan pihak perbankan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tahun 2011 mengenai Aset Tertimbang Menurut Risiko.

TONGGAK SEJARAH

2012 : PENDIRIAN PERSEROAN & INISIASI

- Perseroan didirikan atas dasar pemikiran Pemerintah Provinsi Jawa Barat bahwa dalam rangka penguatan permodalan dan memperlancar kegiatan dunia usaha, khususnya KUMKM guna membuka lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah usaha, serta membantu mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan, maka diperlukan peningkatan akses KUMKM pada sumber pembiayaan.
- Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan dan Pengembangan KUMKM, mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan lembaga penjaminan kredit di daerah.
- PT Jamkrida Jabar sebagai BUMD yang bergerak di bidang penjaminan kredit dibentuk agar kegiatan usaha lembaga penjaminan kredit di daerah diselenggarakan secara efisien, berkesinambungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

2013 : TAHAP KERJASAMA & REORGANISASI

- Dalam rangka mempercepat proses implementasi kerjasama dengan berbagai lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Jamkrida Jabar melakukan kerjasama dengan mitra-mitra strategis untuk mengembangkan perekonomian Jawa Barat.
- Kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan antara lain :
- *Grand Opening* PT Jamkrida Jabar dan Diskusi Panel mengenai kegiatan penjaminan kredit yang dihadiri oleh mitra-mitra strategis;
- Kerjasama dengan bank bjb untuk Penjaminan Kredit Cinta Rakyat (KCR) dan penerbitan Kontra Garansi Bank;
- Melakukan Penjaminan Kredit Multiguna bank bjb yang bekerjasama dengan Konsorsium Broker Asuransi (PT Proteksi Antar Nusa, PT Insco Multi Pratama, PT Rama Mitra Jasa, dan PT Brocade);
- Kerjasama dengan Bank Artos untuk Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dan Kredit Konstruksi;
- Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia untuk Penjaminan Kredit kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
- Kerjasama dengan Koperasi Sauyunan Jawa Barat untuk Penjaminan Kredit Modal Usaha;
- Kerjasama dengan Koperasi Pensiunan bank bjb untuk Penjaminan Kredit Multiguna;
- Kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lainnya untuk Penjaminan Kredit dengan Pola Potong Gaji;
- Kerjasama dengan Lembaga Pemeringkat (PT Pefindo) dan PT Jamkrida Jabar telah memperoleh Peringkat "idBBB-".
- Pada tahap ini Perseroan melengkapi perangkat organisasi dengan memasukkan unsur *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan berjalan sesuai dengan Ketentuan Perseroan dan Regulasi dari Pemerintah (*compliance*).

2014 : TAHAP PERTUMBUHAN

Setelah melalui tahun-tahun penuh tantangan dan Perseroan telah memiliki pondasi yang kuat, tahun 2014 merupakan tahun pengembangan perseroan yang telah dibuat dan disetujui Rencana Kerjanya dengan target laba sebesar 827 Juta rupiah, volume kredit sebesar 1,45 Triliun rupiah, volume penjaminan sebesar 1,19 Triliun rupiah dengan jumlah UMKM sebanyak 27.387 dan dapat menyerap 111.493 tenaga kerja dengan strategi sebagai berikut :

- Memperluas produk penjaminan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.
- Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (*kafalah*).
- Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang digunakan saat ini dinilai kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari bank bjb.
- Meningkatkan Tata Kelola Perseroan melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penilaian kinerja berdasarkan analisa jabatan dan *Key Performance Indicator*.
- Mengurangi atau memperkecil beban risiko yang diterima oleh Perseroan dengan mengalihkan sebagian kepada pihak lain.
- Pembentukan Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA) sehingga diharapkan Perseroan dapat menampilkan data *outstanding* kredit secara *up to date* khususnya untuk perhitungan *gearing ratio*, mitigasi risiko, dan bisnis *recovery* program.

IKHTISAR KEUANGAN 2014

PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Account	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Kenaikan / (Penurunan)
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan	6.300.164.188	1.349.595.129	367%
Beban Fee Based Income Bank	(20.498.694)	(4.384.233)	368%
Beban Komisi Agen	(732.507.308)	(106.807.695)	586%
Restitusi IJP	(53.179.740)	-	
Manajemen Fee	191.644.192	24.647.040	678%
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan	5.685.622.638	1.263.050.241	350%
BEBAN CLAIM			
Beban Klaim	(913.359.561)	(2.896.645)	31432%
Beban Cadangan Klaim	(677.696.449)	(223.705.274)	203%
Beban Regaransi	(1.999.441.553)	(411.899.696)	385%
Jumlah Beban Klaim	(3.590.497.563)	(638.501.615)	462%
PENDAPATAN USAHA - BERSIH			
	2.095.125.075	624.548.626	235%
PENDAPATAN INVESTASI			
	9.788.727.309	5.108.318.478	92%
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
	67.588.045	37.330.273	81%
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	(823.144.129)	(788.073.825)	4%
Beban Sumber Daya Manusia	(5.814.618.121)	(4.426.047.465)	31%
Beban Administrasi dan Umum	(1.414.672.147)	(1.031.477.447)	37%
Jumlah Beban Usaha	(8.052.434.397)	(6.245.598.737)	29%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
	3.899.006.032	(475.401.360)	920%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	(1.966.120.104)	(1.029.129.751)	91%
Manfaat Pajak tangguhan	1.147.842.733	1.396.173.526	-18%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(818.277.372)	367.043.775	-323%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
	3.080.728.660	(108.357.585)	2943%
PENDAPATAN KOMPREHEN SIF LAINNYA			
Pendapatan Komprehensif Lainnya			
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHEN SIF TAHUN BERJALAN	3.080.728.660	(108.357.585)	2943%

RASIO KEUANGAN PT JAMKRIDA JABAR TAHUN 2014

RASIO	TAHUN 2014	RATA-RATA INDUSTRI PENJAMINAN TAHUN 2013
Current Rasio	4521,01%	1059,91%
Rasio Klaim dibandingkan IJP	16,06%	55,80%
Rasio BOPO	67,76%	77,41%
Return On Asset	2,64%	5,58%
Return On Equity	3,07%	4,63%
Return On Investment	3,00%	7,38%
Gearing Rasio Usaha Produktif	0,69 kali	5,82 kali
Gearing Rasio Total	3,51 kali	14,16 kali

IKHTISAR OPERASIONAL 2014

Kinerja Perseroan 1 Januari s.d. 31 Desember 2014:

1. Volume Kredit : sampai dengan 31 Desember 2014, total volume kredit yang dijamin PT Jamkrida Jabar adalah 1,76 Trilyun Rupiah atau 121% dari target RKAP tahun 2014.
2. Volume Penjaminan : sampai dengan 31 Desember 2014, total volume penjaminan yang dijamin PT Jamkrida Jabar adalah sebesar 670,81 Miliar Rupiah atau 56% dari target RKAP 2014.
3. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) : sampai dengan 31 Desember 2014, total penerimaan IJP adalah 6,25 Miliar Rupiah atau 53% dari target RKAP tahun 2014.
4. Outstanding Penjaminan : outstanding penjaminan kredit s.d. 31 Desember 2014 adalah 360,56 Miliar Rupiah yang terdiri dari kredit produktif sebesar 71,33 Miliar Rupiah dan kredit non produktif sebesar 289,23 Miliar Rupiah.
5. Gearing Ratio : s.d. 31 Desember 2014 gearing ratio untuk kredit produktif adalah 0,69 kali sedangkan untuk kredit non produktif adalah 2,82 kali.
6. Klaim dan Subrogasi : posisi klaim yang telah dibayar oleh PT Jamkrida Jabar s.d. 31 Desember 2014 adalah 1,59 Miliar Rupiah (913,36 Juta Rupiah merupakan retensi sendiri dan 673,78 Juta Rupiah merupakan kewajiban regaransi). Sedangkan penerimaan subrogasi 29.54 Juta Rupiah (netto).
7. Pendapatan Investasi : realisasi pendapatan investasi untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014 adalah 7,82 Miliar Rupiah (netto).
8. Jumlah KUMKM yang dijamin selama kurun waktu 1 Januari s/d 31 Desember 2014 adalah 5.575 unit, dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 74.562 orang.

PERISTIWA PENTING 2014

Beberapa peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Diselenggarakannya RUPS tahun 2014, dan adanya pergantian Direktur Utama dan Direktur Keuangan.
2. Adanya Inisiasi Pendirian Unit Syariah dan keluarnya Surat Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah dari DSN MUI dengan Nomor U-338/DSN/MUI/XI/2014.
3. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Modal Usaha dan Kredit Pola Potong Gaji dengan PT Lead Insurance Brokers.
4. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kejasama Penjaminan Pola Potong Gaji dengan PT Bank Yudha Bakti
5. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan Pola Cover Otomatis dengan Bank BJB.
6. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama terkait Mitra Keagenan dengan CV Tsandira Bangun Sinergi
7. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Adonai terkait Penjaminan Swamitra Bukopin.
8. Adanya Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Pola Potong gaji dan Kredit Modal Usaha dengan PD. BPR Garut.
9. Adanya pembelian gedung untuk kantor PT Jamkrida Jabar di Jalan Soekarno-Hatta No.592 Bandung.

**Kunjungan Kerja dari
Pemerintah Provinsi
Papua Barat**



**Kunjungan Kerja dari
Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah**



**Sarasehan Jamkrida
Se-Indonesia**





Penandatanganan
Perjanjian Kerjasama
Penjaminan Kredit
Konstruksi Dengan
Bank BJB



Penandatanganan
Perjanjian Kerjasama
dengan PD BPR Garut



Penandatanganan
Perjanjian Kerjasama
dengan Adonai dan
Bosowa

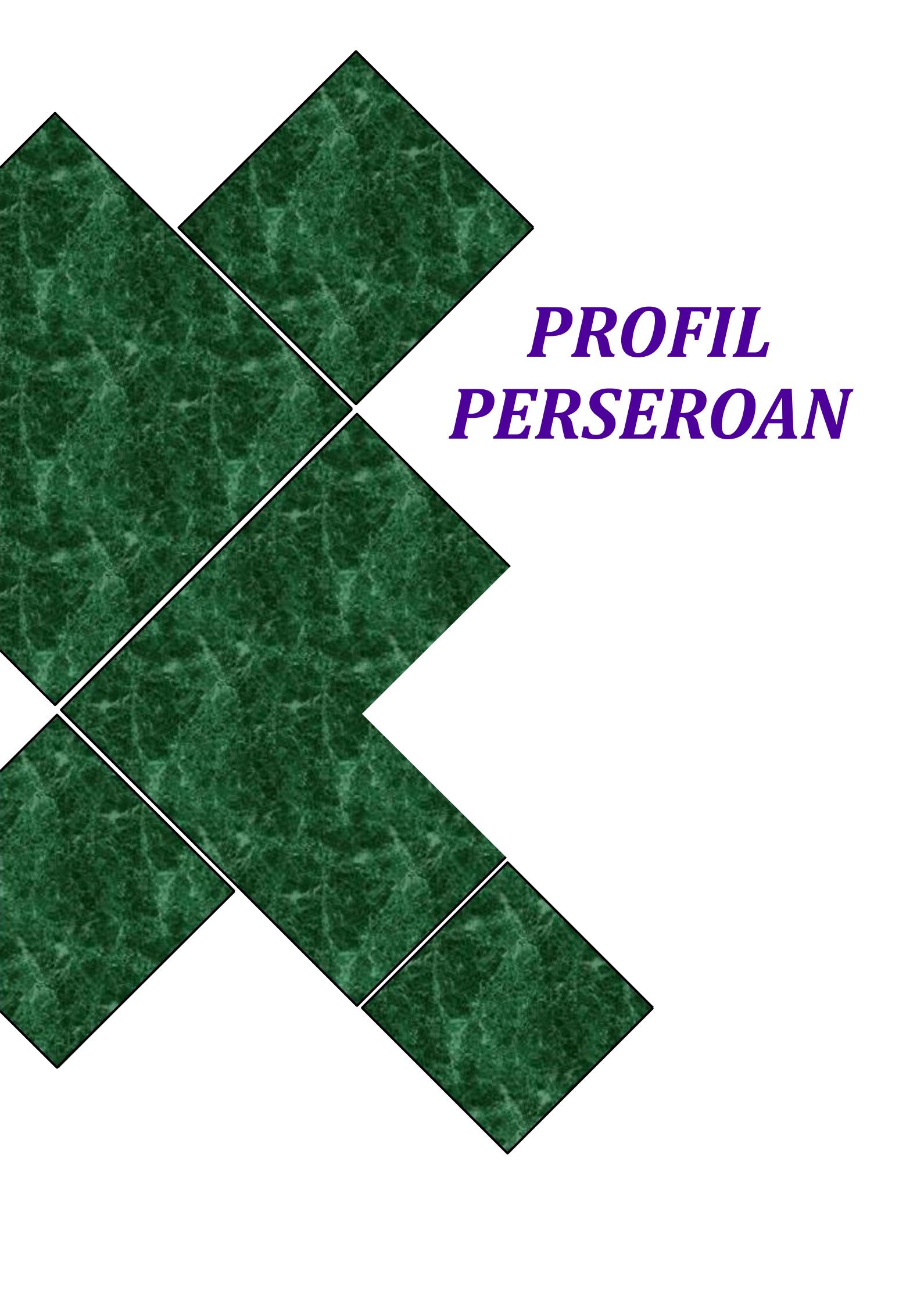
**HUT Jamkrida Jabar
Ke-2**



**Kunjungan Kerja dari
Pemerintah Provinsi
D.I. Yogyakarta**

**Inisiasi Pembentukan
Unit Usaha Syariah
bersama dengan DSN
MUI Pusat**





PROFIL PERSEROAN

VISI DAN MISI



VISI Jamkrida Jabar

“Menjadi Perusahaan Penjamin Kredit Terpercaya yang berkontribusi pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah”.

MISI Jamkrida Jabar

“Meningkatkan Kegiatan ekonomi KUMKM dan Memberikan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan melalui Penjaminan Kredit yang Efisien, Profesional, dan Berintegritas”

CORPORATE VALUE



JAMKRIDA JABAR “BISA”

Build

Membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat.

Integrity

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan semangat integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Speed

Perseroan memberikan pelayanan kepada nasabah dan mitra dengan cepat dan terpercaya.

Accountable

Pengelolaan Perseroan dengan kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

KEGIATAN USAHA



Kegiatan Usaha PT Jamkrida Jabar sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 99/PMK.010/2011 meliputi :

1	Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
2	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL);
3	Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
4	Penjaminan atas surat utang;
5	Penjaminan transaksi dagang;
6	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond);
7	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi)
8	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
9	Penjaminan letter of credit (L/C);
10	Penjaminan kepabeanan (custom bond);
11	Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
12	Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan/atau
13	Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat Bab V Pasal 5 ayat (1) bahwa “Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus Miliar Rupiah)”.

Modal yang telah disetor sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

NO.	PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SA-HAM	NOMINAL (Rp)	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	10.000	100.000.000.000	99,80
2	Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb	20	200.000.000	0,20

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Rodhiallah Komisaris Utama

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987.

Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun sebagai auditor internal pemerintah (Perwakilan BPKP) termasuk di Inspektorat Kementerian BUMN sampai dengan tahun 2011 sebelum beralih masuk ke jajaran manajemen di sektor swasta.



Iggi Haruman Achsien **Komisaris**

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 28 Juni 2013. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam industri keuangan lebih dari 10 tahun dengan bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah (perbankan, investasi, dan pasar modal). Saat ini masih sebagai Advisor Bank Syariah Mandiri dan juga tercatat sebagai anggota Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional MUI. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912 pada tahun 2012.



Teguh Budiman **Komisaris**

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Perbankan Syariah IAIN Cirebon, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi (Akuntansi), MAKSI. Pengalaman kerja antara lain Marketing di Mubarokah Insurance Cirebon, Marketing di Asuransi Jasin-do, Finance di Asuransi Takaful, Marketing di Asuransi Adira Dinamika, Area Manager Priangan dan Kacirebonan di PT INSCO Insurance Brokers, serta GM Marketing di Sapta Miles Indonesia (*Insurance Brokers*).

PROFIL DIREKSI



Tri Budhi Muljawan **Direktur Utama**

Lahir di Cirebon, pada tanggal 3 Mei 1968. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1999. Jabatan yang pernah diemban sebelumnya adalah :

1. April 2012 - 26 Mei 2014
PT Bosowa Sekuritas (d/h PT Royal Trust Capital) sebagai Direktur Keuangan
2. Mei 2011 – April 2012
PT Bosowa Kapital (d/h Adhi Tirta Mustika) sebagai CFO & Kadiv. Strategic Planning
3. Nop. 2009 – April 2012
PT Asuransi Bosowa Periskop sebagai GM SDM & Umum
4. Sep. 2006 – Nop. 2009
PT Bosowa Investama sebagai Corp. Strategic Planning
5. Nop. 2004 – Ags. 2006
PT Semen Bosowa Maros sebagai Mgr. Accounting & Control
6. Mei 2002 – Nop. 2004
PT Elnusa sebagai Angg. Tim Inti Implementasi SAP
7. Juli 2000 – Apr. 2002
PT Patra Nusa Data (AP dari PT Elnusa) sebagai Spv. Tax & Treasury
8. Jan. 1991 – Juni 2000
Direktorat Jenderal Pajak sebagai Auditor Pajak



Budi Setyono

Direktur Keuangan

Diangkat sebagai direktur keuangan di PT Jamkrida Jabar sejak tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan dengan meraih gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1997. Jabatan yang pernah diemban sebelumnya adalah Direktur Keuangan dan Umum PT Agronesia (2012), Kepala Akunting dan Perpajakan di Group Automotives Bosowa Corporation (2009), Budget Controller di PT Jawamanis Rafinasi (2008), Direktur Keuangan dan Administrasi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pati - Jawa tengah (2007), Manager Keuangan dan Administrasi di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (2004), Team Leader (auditor) di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1999).



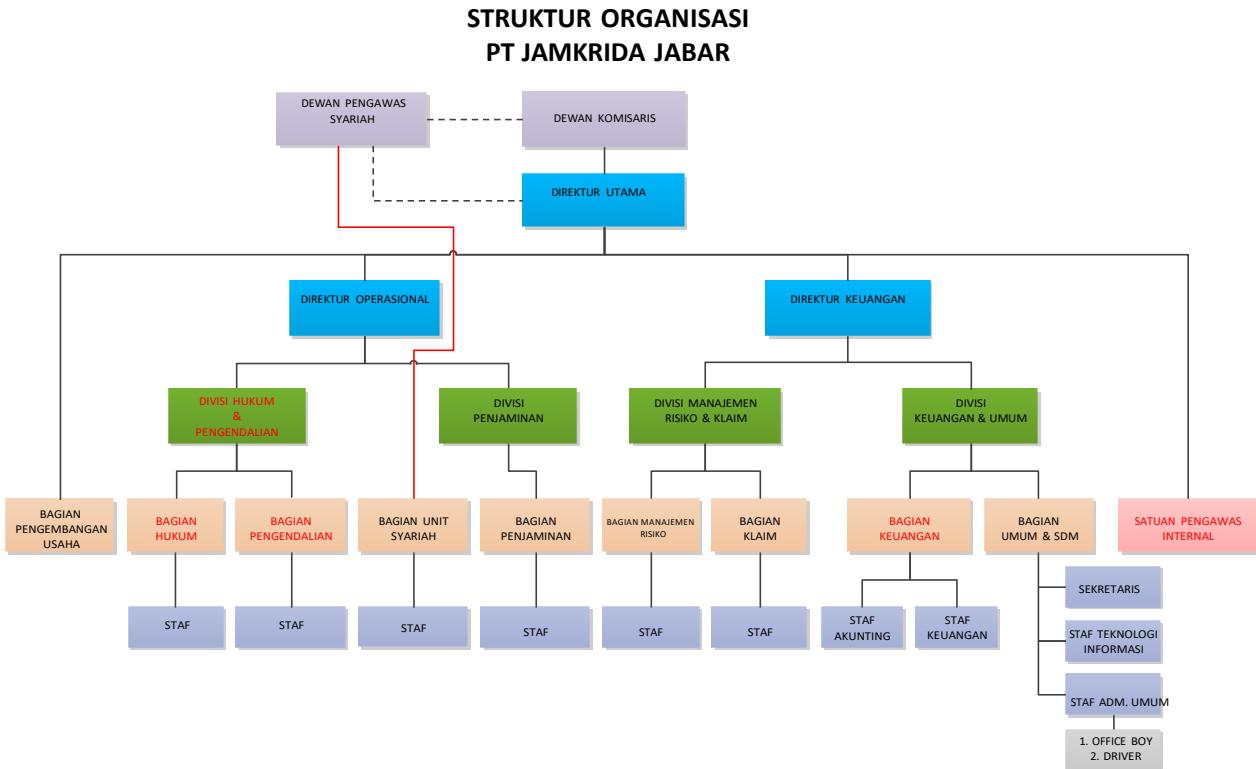
Asep Gunawan Sirad

Direktur Operasional

Diangkat sebagai Direktur Operasional PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Jurusan Manajemen Universitas Langlangbuana Bandung.

Memulai karirnya pada tahun 1996 di PT Sarana Lindung Upaya sebagai Staf Pemasaran. Pada tahun 2006, diangkat menjadi Kepala Seksi Pemasaran di perusahaan yang sama. Karirnya terus meningkat di PT Sarana Lindung Upaya sampai akhirnya menjabat Kepala Kantor Wilayah Barat merangkap sebagai Kepala Cabang Bandung di tahun 2011. Pada tahun 2012, sempat menjabat sebagai Koordinator Satuan Tugas Khusus Pemasaran Langsung Non Captive Wilayah Jawa Barat, Renbang (Pj. Kepala Divisi IT Kantor Pusat), Pj. Kepala Divisi SPI Kantor Pusat dan Kepala Cabang Jakarta Penugasan Khusus

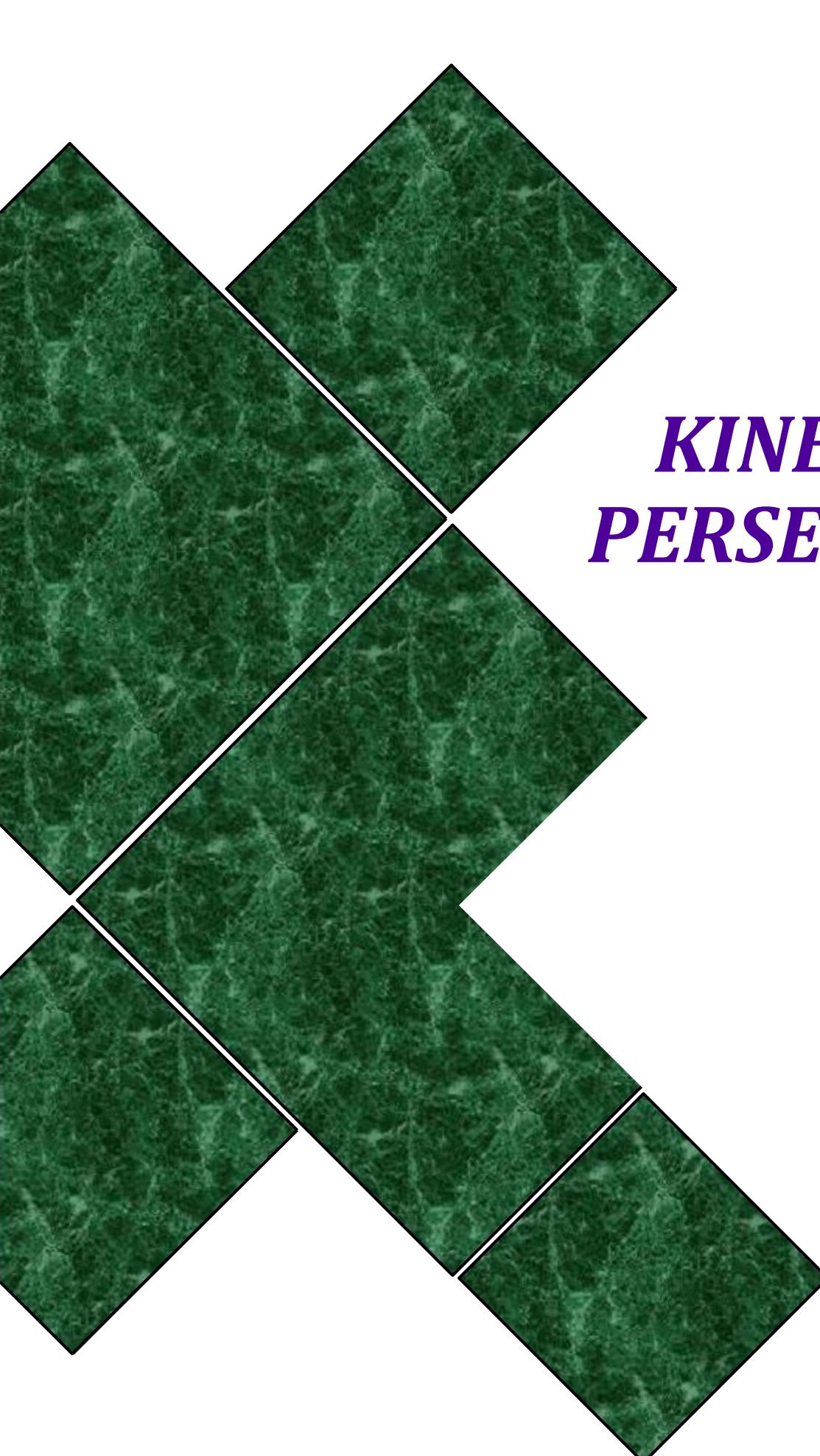
STRUKTUR ORGANISASI



Setiap unit kerja di dalam struktur organisasi PT Jamkrida Jabar harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan konsisten dan stabil. Etos kerja yang diperkuat transparansi dan akuntabilitas haruslah mencair dan mengalir di dalam struktur organisasi. Kemampuan setiap fungsi dan peran untuk berkoordinasi, berkontribusi, dan bekerjasama dalam tim kerja yang dinamis akan menjadikan struktur organisasi bergerak dengan efektif.

Setiap unit kerja harus fokus pada proses interpersonal dan dinamika kolaborasi. Kesadaran dan kemampuan untuk bekerja sama agar pekerjaan tidak tertunda dan bisa lebih produktif, akan menjadikan organisasi semakin unggul.

Setiap individu haruslah menjadi bagian dari strategi dan solusi organisasi, termasuk menjadi energi untuk menciptakan struktur organisasi yang bekerja efektif dan produktif. Jadi, setiap individu harus memiliki etos kerja yang mengerti visi besar organisasi, serta memahami aturan main untuk memecahkan setiap permasalahan besar di dalam organisasi agar dapat melayani struktur organisasi dengan efektif.



KINERJA PERSEROAN

KINERJA PERSEROAN

ASPEK OPERASIONAL

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan perekonomian yang tinggi serta dengan tingkat stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga, akan mendorong pertumbuhan jumlah Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM). Salah satu karakteristik yang melekat pada sebagian besar KUMKM dan sekaligus menjadi sumber permasalahannya adalah lemahnya struktur permodalan dan kurangnya akses kepada sumber pembiayaan (lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan) yang disebabkan oleh adanya keterbatasan agunan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah KUMKM di Jawa Barat, serta ketersediaan fasilitas penjaminan kredit, akan berdampak pada meningkatnya permintaan kredit, dan akan memberikan peluang bagi industri penjaminan kredit khususnya di Jawa Barat untuk tumbuh secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Tahapan Persiapan & Penataan PT Jamrida Jawa Barat pada tahun 2012 dilanjutkan pada tahun 2013 yang di awali dengan disahkannya Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 di akhir tahun 2012 yang dibuat berdasarkan pada *"Pertumbuhan Kredit"* tahun 2013, dilanjutkan dengan diperolehnya Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP.05/D.05/2013 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Jabar tanggal 30 Januari 2013.

Dengan terlebih dahulu melakukan revisi *"vision & mission statement"* PT Jamkrida Jabar, dalam jangka panjang menjadi *"Perusahaan Penjaminan Kredit Pilihan Masyarakat Jawa Barat"* tentunya, secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada perekonomian Jawa Barat. Maka Produk Penjaminan Kredit (*Collateral Substitution*) dan jasa konsultasi pengembangan UMKM dalam mengakses perbankan menjadi jasa utama perusahaan. Untuk itu diperlukan :

- *Operational Excellence*
- *Business Development*
- *Contingency with Environment*

ASPEK PENJAMINAN

Kinerja perusahaan dalam melakukan penjaminan kredit KUMKM selama tahun 2014 ditunjukkan dalam tabel-tabel berikut dibawah ini :

REALISASI VOLUME KREDIT TAHUN 2014

No	URAIAN	REALISASI 2013 (Rp)	RKAP 2014 (Rp)	REALISASI 2014 (Rp)	PERSENTASE GROWTH	PERSENTASE PENCAPAIAN 2014
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I Per Kredit						
	Produktif	66.074.972.096	928.000.000.000	314.018.450.138	475%	34%
	Non Produktif	339.885.846.502	526.247.000.000	1.450.615.300.719	427%	276%
	Jumlah	405.960.818.598	1.454.247.000.000	1.764.633.750.857	435%	121%
II Per Produk						
	Mikro	29.915.500.000	418.000.000.000	61.633.941.000	206%	15%
	Umum	4.526.951.255	100.000.000.000	73.961.760.000	1634%	74%
	Kontra BG	27.632.520.841	50.000.000.000	76.375.184.786	276%	153%
	Konstruksi	4.000.000.000	350.000.000.000	99.711.816.667	2493%	28%
	Surety Bond	-	10.000.000.000	2.335.747.950	-	23%
	Multiguna	339.885.846.502	526.247.000.000	1.450.615.300.719	427%	276%
	Jumlah	405.960.818.598	1.454.247.000.000	1.764.633.751.122	435%	121%
III Per Bank						
	Bank bjb	384.266.167.343	1.005.000.000.000	1.607.609.812.582	418%	160%
	Bank Artos	10.758.200.000	10.000.000.000	10.032.384.000	93%	100%
	Lainnya	500.000.000	-	10.605.000.000	2121%	0%
	Bank	395.524.367.343	1.015.000.000.000	1.628.247.196.582	412%	160%
	BPR	5.792.500.000	167.247.000.000	56.090.250.000	968%	34%
	Koperasi	4.643.951.255	42.000.000.000	6.176.963.000	133%	15%
	LPDB	-	220.000.000.000	70.000.000.000	-	32%
	Lainnya	-	10.000.000.000	4.119.340.985	-	41%
	Non Bank	10.436.451.255	439.247.000.000	136.386.553.985	1307%	31%
	Jumlah	405.960.818.598	1.454.247.000.000	1.764.633.750.567	435%	121%

* Jumlah UKM yang terserap di bulan Desember 2014 adalah sebanyak 568 unit yang terdiri dari 3.419 tenaga kerja

* Jumlah UKM yang terserap dari bulan Januari s.d. Desember 2014 adalah sebanyak 5.575 unit yang terdiri dari 74.562 tenaga kerja

REALISASI VOLUME PENJAMINAN TAHUN 2014

No	URAIAN	REALISASI 2013 (Rp)	RKAP 2014 (Rp)	REALISASI 2014 (Rp)	PERSENTASE GROWTH	PERSENTASE PENCAPAIAN 2014
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I Per Kredit						
Produktif	-	54.367.236.721	667.600.000.000	241.915.135.410	445%	36%
Non Produktif	-	126.436.363.175	526.247.000.000	428.896.609.083	339%	82%
Jumlah		180.803.599.896	1.193.847.000.000	670.811.744.493	371%	56%
II Per Produk						
Mikro	-	20.940.850.000	292.600.000.000	42.822.108.625	204%	15%
Umum	-	2.993.865.880	70.000.000.000	46.173.231.976	1542%	66%
Kontra BG	-	27.632.520.841	50.000.000.000	76.375.183.962	276%	153%
Konstruksi	-	2.800.000.000	245.000.000.000	74.208.862.500	2650%	30%
Surety Bond	-	-	10.000.000.000	2.335.748.347	-	23%
Multiguna	-	126.436.363.175	526.247.000.000	428.896.609.083	339%	82%
Jumlah		180.803.599.896	1.193.847.000.000	670.811.744.493	371%	56%
III Per Bank						
Bank bjb	-	161.747.234.016	840.000.000.000	547.506.190.986	338%	65%
Bank Artos	-	9.443.000.000	10.000.000.000	8.457.384.000	90%	85%
Lainnya	-	175.000.000	-	8.355.000.000	4774%	0%
Bank		171.365.234.016	850.000.000.000	564.318.574.986	329%	66%
BPR	-	5.792.500.000	140.247.000.000	53.760.784.800	928%	38%
Koperasi	-	3.645.865.880	39.600.000.000	5.287.465.800	145%	13%
LPDB	-	-	154.000.000.000	43.350.000.400	-	28%
Lainnya	-	-	10.000.000.000	4.094.917.400	-	41%
Non Bank		9.438.365.880	343.847.000.000	106.493.168.400	1128%	31%
Jumlah		180.803.599.896	1.193.847.000.000	670.811.743.387	371%	56%

REALISASI IMBAL JASA PENJAMINAN TAHUN 2014

No	URAIAN	REALISASI 2013 (Rp)	RKAP 2014 (Rp)	REALISASI 2014 (Rp)	PERSENTASE GROWTH	PERSENTASE PENCAPAIAN 2014
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I	Per Kredit					
	Produktif	596.812.873	8.463.467.000	2.929.904.129	491%	35%
	Non Produktif	752.782.256	3.363.375.507	3.317.079.889	441%	99%
	Jumlah IJP	1.349.595.129	11.826.842.507	6.246.984.019	463%	53%
II	Per Produk					
	Mikro	300.588.534	4.186.819.000	914.083.861	304%	22%
	Umum	48.531.954	981.648.000	674.486.553	1390%	69%
	Kontra BG	217.692.385	325.000.000	591.421.908	272%	182%
	Konstruksi	30.000.000	2.887.500.000	736.677.769	2456%	26%
	Surety Bond	-	82.500.000	13.234.038	-	16%
	Multiguna	752.782.256	3.363.375.507	3.317.079.889	441%	99%
	Jumlah IJP	1.349.595.129	11.826.842.507	6.246.984.019	463%	53%
III	Per Bank					
	Bank bjb	1.203.667.268	8.033.033.156	5.028.875.354	418%	63%
	Bank bjb syariah	-	-	5.037.000	-	
	Bank Artos	63.904.750	78.450.850	107.383.446	168%	137%
	Lainnya	3.375.000	-	-	0%	0%
	Bank	1.270.947.018	8.111.484.007	5.141.295.800	405%	63%
	BPR	36.526.758	1.279.858.500	317.524.667	869%	25%
	Koperasi	42.121.352	263.000.000	95.435.659	227%	36%
	LPDB	-	2.090.000.000	592.833.000	-	28%
	Lainnya	-	82.500.000	99.895.000	-	121%
	Non Bank	78.648.111	3.715.358.500	1.105.688.327	1406%	30%
	Jumlah IJP	1.349.595.129	11.826.842.507	6.246.984.128	463%	53%

**) IJP sudah dikurangi restitusi*

JENIS	OUTSTANDING	GR	%
KREDIT PRODUKTIF	71,334,737,898	0.69 X	19.78%
KREDIT NON PRODUKTIF	289,225,945,320	2.82 X	80.22%
TOTAL	360,560,683,218		

PENJAMINAN KREDIT MIKRO

Realisasi Penjaminan Kredit Mikro sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 42,82 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 292,6 Miliar Rupiah, atau setara dengan 15%. Kinerja penjaminan kredit mikro tahun 2014 tidak sesuai dengan target dikarenakan kurang optimalnya perjanjian kerjasama dengan mitra perbankan khususnya kerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Selain hal itu bahwa risiko penjaminan kredit mikro untuk saat ini relative besar, hal ini dibuktikan dengan tingginya rata-rata nilai NPL produktif di Jawa Barat. Sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk mengedepankan manajemen risiko dalam kerjasama penjaminan dengan mitra strategis.

PENJAMINAN KREDIT UMUM

Realisasi Penjaminan Kredit Umum sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 46,17 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 70 Miliar Rupiah, atau setara 66%. Tidak tercapainya proyeksi penjaminan kredit umum oleh perusahaan disebabkan penjaminan kredit dengan mitra tidak berjalan sesuai dengan rencana khususnya dengan Lembaga Penyalur Dana Bergulir (LPDB), dari permohonan yang diajukan pihak LPDB kepada PT Jamkrida Jabar dilakukan analisis dan evaluasi secara internal dengan basis manajemen risiko sehingga tidak semua permohonan dapat disetujui.

PENJAMINAN KONTRA BANK GARANSI

Realisasi Penjaminan Kontra Bank Garansi sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin sebesar 76,35 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 50 Miliar Rupiah, atau setara 153%.

PENJAMINAN KREDIT KONSTRUKSI

Realisasi Penjaminan Kredit Konstruksi sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 74,21 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 245 Miliar Rupiah, atau setara 30%. Keterlambatan penandatangan perjanjian kerjasama terkait penjaminan kredit konstruksi dengan mitra strategis menjadi penyebab utama tidak tercapainya penjaminan kredit konstruksi tahun 2014.

PENJAMINAN SURETY BOND

Realisasi Penjaminan Surety Bond sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 2,33 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 10 Miliar Rupiah, atau setara 23%. Sistem dan strategi pemasaran penjaminan surety bond menjadi faktor utama tidak tercapainya kinerja tahun 2014. Sistem dan strategi pemasaran penjaminan surety bond memerlukan sumber daya manusia, khususnya bagian pemasaran yang banyak serta dibutuhkannya kantor perwakilan atau representatif di daerah lain. Sistem dan strategi tersebut belum sejalan dengan strategi bisnis perusahaan saat ini.

PENJAMINAN KREDIT MULTIGUNA

Realisasi Penjaminan Kredit Multiguna sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 428,90 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2014 yang diproyeksikan sebesar 526 Miliar Rupiah, atau setara 82%. Besaran *share* penjaminan multiguna dari broker relatif masih kecil yaitu sebesar 2,5% dari total plafond kredit yang disalurkan oleh mitra strategis utama, serta kurang optimalnya penjaminan kredit dengan mitra strategis lainnya.

ASPEK KEUANGAN

Berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

**PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DE SEMBER 2014**

Account	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Kenaikan / (Penurunan)
ASET			
Kas dan Setara Kas	99.818.053.661	95.204.135.376	5%
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	4.000.000.000	
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	333.679.599	215.760.057	55%
Beban dibayar dimuka	5.182.150.938	1.118.104.999	363%
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan berturut-turut sebesar Rp509.036.641 dan Rp260.638.916 per 31 Desember 2014 dan 2013	1.071.771.980	1.192.518.325	-10%
Aset Pajak Tangguhan	2.735.524.008	1.587.681.276	72%
Aset Lain-lain	7.437.826.998	338.751.640	2096%
JUMLAH ASET	116.579.007.185	103.656.951.674	12%
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Hutang Pajak	19.826.153	64.736.560	-69%
Hutang Regaransi	233.583.481	110.662.822	111%
Beban Yang Masih Harus Dibayar	261.465.595	105.758.136	147%
Penampungan Sementara UP	1.453.938.256	328.968.870	342%
Hutang Lancar Lainnya	246.435.696	248.551.164	-1%
Pendapatan Diterima Dimuka	10.764.123.214	2.739.362.409	293%
Cadangan Klaim	901.401.723	223.705.274	303%
Liabilitas Jangka Panjang	83.105.511	300.807.543	-72%
JUMLAH LIABILITAS	13.963.879.629	4.122.552.778	239%
EKUITAS			
Modal Saham	100.200.000.000	100.200.000.000	0%
Modal dasar 30.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar saham.			
Saldo Rugi Tahun Lalu	(665.601.104)	(557.243.519)	
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.080.728.660	(108.357.585)	
JUMLAH EKUITAS	102.615.127.556	99.534.398.896	3%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	116.579.007.185	103.656.951.674	12%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Total Aset

Total aset PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2014 adalah sebesar 116,579 Miliar Rupiah, naik 12% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya 103,656 Miliar Rupiah.

A. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah termasuk deposito-deposito perusahaan yang hampir seluruhnya adalah deposito berjangka pendek atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar 5% dari bulan Desember 2013 sebesar 95 Miliar Rupiah menjadi 99 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2014

B. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar 55% dari sebelumnya 31 Desember 2013 sebesar 215 Juta Rupiah menjadi 333 Juta Rupiah pada 31 Desember 2014.

C. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar 363% dari sebelumnya 31 Desember 2013 sebesar 1,118 Miliar Rupiah menjadi 5,182 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2014, kenaikan yang signifikan ini dikarenakan bisnis sudah mulai berjalan sehingga ada biaya yang dikeluarkan yang diakui dimuka untuk agen dan biaya regaransi.

D. Aset Tetap

Aset tetap mengalami penurunan 10% dari sebelumnya 31 Desember Tahun 2013 sebesar 1,19 Miliar 31 Desember 2014 menjadi 1,071 Miliar Rupiah, penurunan ini dikarenakan adanya akumulasi penyusutan.

E. Aset Pajak Tangguhan

Adanya aset pajak tangguhan bertambah yang semula 31 Desember 2013 sebesar 1,58 Miliar Rupiah sedangkan 31 Desember 2014 menjadi sebesar 2,735 Miliar Rupiah.

F. Aset Lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud pada tahun 2013 adalah sebesar 338 Juta Rupiah, sedangkan per 31 Desember 2014 adalah 7,437 Miliar Rupiah. Kenaikan ini disebabkan adanya pengadaan gedung untuk kantor Jamkrida Jabar serta aktiva lainnya yang belum selesai proses pengadaanya selama tahun 2014 sehingga belum diakui sebagai aktiva tetap.

2. Liabilitas

Total Liabilitas per 31 Desember 2014 adalah sebesar 13,962 Miliar Rupiah, naik 239% dibandingkan dengan sebelumnya 31 Desember 2013 sebesar 4,122 Miliar Rupiah.

A. Cadangan Klaim

Pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima Perusahaan dan kontrak penjaminannya masih berlaku, untuk Tahun 2013 cadangan klaim adalah sebesar 223 Juta Rupiah dan tahun 2014 menjadi sebesar 901 Juta Rupiah, atau naik 304%.

B. Hutang Regaransi

Hutang Regaransi ini dibentuk karena perusahaan melakukan sharing penjaminan dengan pihak penjamin ulang / regaransi. per 31 Desember 2014 hutang regaransi adalah 233 Juta Rupiah naik sebanyak 111% dari tahun 2013 yang sebesar 110 Juta Rupiah, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai penjaminan yang dijamin oleh PT Jamkrida Jabar.

C. Hutang Pajak

Hutang pajak per 31 Desember 2014 sebesar 19 Juta Rupiah, hutang pajak ini terdiri dari pajak PPh pasal 21 atas karyawan yang ditanggung oleh Perusahaan dan PPh pasal 23 yang telah dipotong oleh PT Jamkrida Jabar.

D. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 sebesar 261 Juta Rupiah, merupakan biaya-biaya yang harus diselesaikan atas pekerjaan tahun 2014 dan harus diselesaikan ditahun 2015.

E. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2014 sebesar 10,764 Miliar Rupiah naik dari tahun sebelumnya sebesar 293% dimana pada tahun 2014 pendapatan diterima dimuka adalah sebesar 2,793 Miliar Rupiah. Pendapatan diterima dimuka ini merupakan pendapatan IJP yang akan diakui pada tahun-tahun yang akan datang, peningkatan ini dikarenakan operasional perusahaan sudah berjalan dengan baik.

F. Penampungan Sementara IJP

Penampungan sementara per 31 Desember 2014 sebesar 1,453 Miliar Rupiah, berasal dari pendapatan imbal jasa penjaminan dari pihak perbankan yang belum terbit sertifikat penjaminan.

G. Hutang Lancar Lainnya

Hutang lancar lainnya per 31 Desember 2014 sebesar 246 Juta Rupiah, merupakan hutang lancar yang kurang dari satu tahun.

H. Liabilitas Jangka Panjang

Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2014 sebesar 83 Juta Rupiah, merupakan hutang jangka panjang yang umurnya lebih dari satu tahun.

3. Ekuitas

Total Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2014 adalah sebesar 102,615 Miliar Rupiah naik dari tahun sebelumnya 2013 sebesar 99,534 Miliar Rupiah.



ANGGARAN VS REALISASI
PT JAMKRIDA JABAR

(disajikan dalam rupiah penuh)

ACCOUNT	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN
	1	2	4 = 3 / 2
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan	11.827.000.000	6.246.984.448	53%
Biaya Agency	(1.774.000.000)	(753.006.002)	42%
Manajemen Fee	118.525.000	191.644.192	162%
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan	10.171.525.000	5.685.622.638	56%
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	(804.000.000)	(913.359.561)	114%
Beban Cadangan Klaim	(730.000.000)	(677.696.449)	93%
Beban Regaransi	(4.741.000.000)	(1.999.441.553)	42%
Jumlah Beban Klaim	(6.275.000.000)	(3.590.497.563)	57%
PENDAPATAN USAHA - BERSIH			
	3.896.525.000	2.095.125.075	54%
PENDAPATAN INVESTASI			
	7.077.500.000	9.788.727.309	138%
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
	51.840.000	67.588.045	130%
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	(725.000.000)	(823.144.129)	114%
Beban Sumber Daya Manusia	(6.388.000.000)	(5.814.618.121)	91%
Beban Administrasi dan Umum	(1.670.000.000)	(1.414.672.147)	85%
Jumlah Beban Usaha	(8.783.000.000)	(8.052.434.397)	92%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
	2.242.865.000	3.899.006.032	174%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	(1.415.500.000)	(1.966.120.104)	139%
Manfaat Pajak tangguhan	-	1.147.842.733	0%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.415.500.000)	(818.277.371)	58%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
	827.365.000	3.080.728.661	372%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	827.365.000	3.080.728.661	372%

Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Sampai dengan 31 Desember 2014 jumlah Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang telah diperoleh sebesar Rp 11.827.000.000 terealisasi sebesar Rp 6.300.164.000 atau sebesar 53% dari anggaran yang ditetapkan Hal tersebut disebabkan oleh adanya kendala yang dihadapi dalam operasional, khususnya optimalisasi dan kerjasama pada saat itu.

Beban Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2014 jumlah klaim yang telah dibebankan sebesar Rp 804.000.000 terealisasi sebesar Rp 913.359.559 atau sebesar 114% dari anggaran yang ditetapkan dengan perincian: Klaim Bruto yang dibayarkan oleh PT Jamkrida Jabar sebesar Rp 1.587.138.815 dikurangi kewajiban pihak Re Garansi (PT Nasre melalui PT BOARe selaku Broker Re Asuransi) sebesar Rp 673.779.256. Kenaikan 14% dari anggaran yang ditetapkan terutama bersumber dari kecenderungan naiknya klaim dari Kredit Multiguna yang disalurkan oleh Bank BJB serta Kredit Modal Usaha yang disalurkan oleh Koperasi Sauyunan.

Beban Operasional

Sampai dengan 31 Desember 2014 jumlah klaim yang telah dibebankan sebesar Rp. 725.000.000 terealisasi sebesar Rp 823.144.000 atau sebesar 114% dari anggaran yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya overbudget di biaya promosi dan sosialisasi, biaya pemeliharaan kendaraan, dan perjalanan dinas, sebagai imbas dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Meskipun PT Jamkrida Jabar masih merupakan perusahaan yang baru di bisnis penjaminan, pada tahun ke duanya PT Jamkrida Jabar mampu mencetak laba yang signifikan pada tahun 2014 sebesar 3,080 Miliar Rupiah hal ini disebabkan oleh kerja sama yang di-jalin oleh PT Jamkrida Jabar dengan pihak perbankan telah berjalan dengan baik, terlihat dari nilai Imbal Jasa Penjaminan netto yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar 5,685 Miliar Rupiah atau mengalami peningkatan 350% dari tahun 2013 sebesar 1,263 Miliar Rupiah.

Selain pendapatan Imbal Jasa Penjaminan, Pendapatan investasi pada tahun 2014 juga memberikan kontribusi yang cukup besar atas laba yang di peoleh, terlihat dari peningkatan sebesar 92% yaitu 9,788 Miliar Rupiah pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2013 hanya memperoleh 5,108 Miliar Rupiah.

ASPEK MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko PT Jamkrida Jabar adalah proses yang dilakukan untuk mengelola risiko yang melekat pada setiap proses bisnis disetiap bagian dan level dalam perusahaan sehingga mampu memberikan keyakinan tercapainya tujuan dan mengurangi ketidakpastian yang melekat pada suatu proses bisnis yang apda akhirnya akan menciptakan kesempatan atau opportunity secara lebih sistematis.

Proses manajemen risiko yang akan dilaksanakan terdiri dari 10 tahap proses yang kemudian dibagi menjadi 4 tahap utama, yaitu:

1. Identifikasi risiko
2. Penilaian risiko/*risk assessment*
3. Penanganan risiko/*risk response*
4. Monitoring dan evaluasi

Penerapan sederhana yang rutin dilakukan oleh perusahaan melalui kajian dari sisi Manajemen Risiko terkait rencana kerjasama dengan mitra usaha baru, pengembangan produk-produk penjaminan baru serta melibatkan bagian Manajemen Risiko dalam menganalisa permohonan penjaminan khususnya yang nilai penjaminan kreditnya besar.

KLAIM DAN SUBROGASI

A. Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2014 jumlah klaim yang telah dibebankan sebesar Rp. 804.000.000 terealisasi sebesar Rp 913.359.559 atau sebesar 114% dari anggaran yang ditetapkan dengan perincian: Klaim Bruto yang dibayarkan oleh PT Jamkrida Jabar sebesar Rp 1.587.138.815 dikurangi kewajiban pihak Re Garansi (PT Nasre melalui PT BOARe selaku Broker Re Asuransi) sebesar Rp 673.779.256. Kenaikan 14% dari anggaran yang ditetapkan terutama bersumber dari kecenderungan naiknya klaim dari Kredit Multiguna yang disalurkan oleh Bank BJB serta Kredit Modal Usaha yang disalurkan oleh Koperasi Sauyunan.

Adapun hingga akhir tahun 2014 tidak terdapat outstanding klaim yang belum diselesaikan oleh PT Jamkrida Jabar, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada mitra usaha sehingga diharapkan mitra usaha percaya dan yakin akan kemampuan PT Jamkrida Jabar selaku perusahaan penjamin kredit.

Adapun perincian Klaim sampai dengan 31 Desember 2014 dapat disajikan sebagai berikut:

SKIM KREDIT	DIBAYAR	REGAR	KLAIM NETTO	JML HTERJAMIN
KREDIT MULTIGUNA	912.652.528	342.973.025	569.679.503	53
KREDIT BANK GARANSI	12.873.825	-	12.873.825	1
KREDIT MODAL USAHA	459.148.862	229.574.931	229.574.931	19
KREDIT CINTARAKYAT	202.462.600	101.231.300	101.231.300	11
	1.587.138.815	673.779.256	913.359.559	84
PENERIMA JAMINAN	DIBAYAR	REGAR	KLAIM NETTO	JML HTERJAMIN
BANK BJB	983.569.661	408.524.594	575.045.067	57
KOPPENBANK BJB	50.665.000	11.035.500	39.659.500	4
KOPERASI SALYUNAN	441.784.576	220.892.288	220.892.288	18
BPR BLUMI BANDUNG KENCANA	57.666.784	17.300.035	40.366.749	2
PT. INSAN MUJAHINVESTAVIA	38.534.216	11.560.265	26.973.951	2
BPR DUTA PASUNDAN	14.888.578	4.466.573	10.422.005	1
	1.587.138.815	673.779.256	913.359.559	84

Strategi bidang klaim adalah meningkatkan monitoring terhadap kredit yang berjalan, meningkatkan pemahaman penerima jaminan dan terjamin/nasabah tentang prosedur pembayaran klaim oleh PT Jamkrida Jabar, meningkatkan akurasi penelitian klaim sekaligus meningkatkan efektifitas komite klaim.

B. Subrogasi

Sampai dengan 31 Desember 2014 pendapatan subrogasi yang semula tidak dianggarkan oleh Perusahaan dapat terealisasi sebesar Rp 29.541.283 yang berasal dari subrogasi atas klaim Bank Garansi, Kredit Modal Usaha, KCR dan Multiguna dengan perincian sebagai berikut:

NO.	SKIM KREDIT	SUBROGASI NETTO
1	BANK GARANSI	12.873.825
2	KREDIT MODAL USAHA	5.065.278
3	KREDIT MULTIGUNA	10.717.757
4	KCR	884.423
	TOTAL	29.541.283

Untuk lebih meningkatkan pendapatan subrogasi ini PT Jamkrida Jabar telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan update data subrogasi setiap bulan secara rutin.
2. Melakukan rekonsiliasi data subrogasi secara periodik dengan kantor cabang Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank) terkait minimal setiap 3 bulan baik melalui surat maupun on the spot di lapangan.
3. Melakukan penagihan kepada debitur secara bersama-sama dengan Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).
4. Mengadministrasikan/menginventarisasikan dengan baik data agunan debitur sejak awal yaitu pada saat pembayaran klaim kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank) guna mengetahui potensi dari setiap agunan.
5. Menginventarisasi data agunan debitur khususnya untuk klaim yang nilainya cukup besar dan bekerjasama dengan Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank) untuk melakukan penjualan agunan baik melalui proses lelang maupun melalui Lembaga yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).

Strategi subrogasi kedepan adalah meningkatkan kegiatan monitoring & penagihan piutang subrogasi dan meningkatkan kerjasama tim penagihan piutang subrogasi dengan memberikan insentif (*Collecting fee*) sesuai anggaran yang telah disediakan sehingga pendapatan subrogasi dapat ditingkatkan

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai falsafah manajemen modern, perusahaan memandang dan memposisikan sumber daya manusia (SDM) sebagai unsur perusahaan yang sangat berharga dan sangat penting dalam proses kegiatan usaha, bukan hanya sebagai faktor produksi yang merupakan biaya bagi perusahaan. Memahami pentingnya peran SDM bagi perusahaan, maka manajemen menerapkan *Competency Based Human Resources Management (CBHRM)* dalam proses perekrutan, penempatan, dan pembinaan.

Pada tahun 2014 ini, perusahaan telah merekrut beberapa tenaga SDM yang telah memiliki pengalaman untuk mengisi beberapa bagian yang mendukung operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam upaya untuk mencapai target 2014. Selain *recruitment*, perusahaan juga melakukan rotasi dan promosi SDM untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam melakukan aktifitas operasionalnya, PT Jamkrida Jabar saat ini didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 23 orang dengan klasifikasi :

- 15 orang karyawan tetap;
- 8 orang karyawan Kontrak Kerja Waktu Tertentu (KKWT).

Pada tahun 2014, karyawan PT Jamkrida Jabar mengikuti beberapa pelatihan/diklat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pelatihan/diklat tersebut diantaranya adalah :

- Inhouse Training Surety Bond;
- Konsep Dasar Asuransi/ Penjaminan Syariah;
- Workshop series Financial Risk Management Principles;
- Pelatihan Penjaminan Kredit & Surety Bond di NTB;
- Pelatihan OJK;
- Workshop CRGP + Konfrensi Profesional Nasional Manajemen Risiko;
- Outbound Pangalengan.

Untuk menunjang operasional perusahaan maka, PT Jamkrida Jabar memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Adapun tunjangan kesejahteraan karyawan PT Jamkrida Jabar pada tahun 2014 adalah pemberian THR, kenaikan gaji berkala, kenaikan tunjangan Makan & transport, Family Gathering.

Total beban biaya SDM pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 5,815 Miliar, dimana untuk gaji dan tunjangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014 yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun realisasi gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2014 sebesar Rp 3.112.195.408,- yang terdiri dari untuk Direksi sebesar Rp 2.347.687.398,- dan untuk Dewan Komisaris sebesar Rp 764.508.010,-.

ASPEK UMUM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dituntut untuk tetap menjaga tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan perusahaan salah satunya ditunjang oleh bagian umum (general affair). Adapun kegiatan bagian umum yang telah dilakukan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

A. Pengelolaan inventaris kantor.

1. Gedung dan aset-aset didalamnya;
2. Kendaraan inventaris kantor;
3. Pengadaan kebutuhan karyawan seperti ATK, seragam, dll.

B. Penertiban Administrasi:

1. Penertiban administrasi kantor;
2. Penertiban pengarsipan;
3. Penertiban surat menyurat;
4. Penertiban absensi karyawan.

C. Proses Pengadaan gedung kantor baru di Jl. Soekarno-Hatta no.592, Bandung.

ASPEK TEKNOLOGI DAN KESISTEMAN

Untuk tahun 2014 secara garis besar bagian IT PT Jamkrida Jabar telah melaksanakan program kerja sebagai berikut :

1. Support IT keseluruhan (Jaringan, Internet, listrik, printer dan lain-lain)
2. *Monitoring* dan *maintenance Database* Penjaminan
3. Upgrading system informasi Penjaminan untuk Modul Pengendalian, Klaim dan Subrogasi.
4. Pembuatan Aplikasi Surety Bond
5. Pembuatan sistem informasi Manajem IJP dan Keuangan/Akuntansi (*on progress*)
6. Pembuatan Sistem Backup Database
7. Penyediaan Perangkat server Backup
8. Pemeliharaan dan perbaikan Server dan perangkat Jaringan

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA



Dalam upaya mendorong pengembangan penjaminan kredit, diperlukan usaha untuk memperluas jaringan pemasaran dan kemitraan dengan lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Selain itu diperlukan juga penetrasi pemasaran pada wilayah-wilayah yang dinilai potensial dan membutuhkan jasa penjaminan kredit. Perluasan jaringan penjaminan kredit bersifat *market driven*, yaitu berdasarkan kebutuhan dan kesediaan lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank untuk memberikan jasa penjaminan. Dalam kaitan dengan itu, diperlukan data dan informasi yang lengkap serta akurat mengenai calon mitra memberikan untuk memberikan gambaran dan pemetaan dan pengeloaan terhadap manajemen risiko. Selain itu diperlukan juga sosialisasi khususnya mengenai manfaat dan kebutuhan dan potensi penjaminan kredit di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah yang menyatakan bahwa perbankan wajib memberikan kredit atau pembiayaan pada UMKM minimal sebesar 20% dari total kredit atau pembiayaan sampai dengan tahun 2018. Hal tersebut merupakan peluang bagi perusahaan dalam meningkatkan peran serta dalam pengembangan sektor produktif sesuai dengan amanah yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

KEBIJAKAN DIVIDEN



Kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait dengan laba bersih perusahaan adalah :

1. Sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Lembaga Penjaminan, pada Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Lembaga Penjaminan wajib memiliki cadangan umum paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari laba bersih atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan”.
2. Sebagai perusahaan yang relatif masih baru, PT Jamkrida Jabar tentunya membutuhkan permodalan yang relatif besar untuk menjaga likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yang menyatakan bahwa Lembaga Penjaminan wajib menjaga likuiditasnya dengan rasio paling sedikit 150%.
3. Selain dari hal tersebut, hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan juga menjadi salah satu dasar perusahaan dalam menyusun kebijakan dividen dan menyususn kebijakan penggunaan laba bersih perusahaan.



***RENCANA DAN
STRATEGI BISNIS
TAHUN 2015***

RENCANA DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2015

Sasaran utama dalam rencana jangka panjang dan strategi perusahaan adalah peningkatan jumlah terjamin/debitur di sektor produktif (KUMKM) di Jawa Barat sebagai bagian dari implementasi janji politik Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih yaitu pembukaan 2 Juta lapangan pekerjaan baru dan penciptaan 100 ribu wirausaha (UMKM) baru dengan tetap memperhatikan prinsip bisnis penjaminan, yaitu *prudent, profitable*, dan berdaya guna serta berbasis risiko. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, maka perusahaan perlu melakukan langkah-langkah strategis diantaranya adalah:

- ✓ Peningkatan jumlah mitra strategis perusahaan yang dibutuhkan untuk mempercepat pengembangan dan pencapaian sasaran perusahaan, tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan baik bank ataupun non-bank, tetapi juga kepada mitra-mitra lain yang memiliki kesamaan tujuan.
- ✓ Melakukan optimalisasi produk-produk penjaminan yang telah mendapatkan izin dari regulator;
- ✓ Mempromosikan dan mensosialisasikan produk penjaminan kepada calon mitra baru melalui media cetak dan elektronik;
- ✓ Mengoptimalkan unit usaha syariah melalui kerjasama dengan mitra baru yang berbasis syariah;
- ✓ Menjaga keseimbangan komposisi penjaminan produktif dan konsumtif sesuai dengan regulasi sekurang-kurangnya dengan perbandingan 1 : 4.
- ✓ Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, pelayanan kepada mitra merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.
- ✓ Penerbitan Sertifikat Penjaminan yang cepat dan tepat, serta penanganan klaim yang mudah dan pembayaran klaim yang benar dan tepat waktu menjadi komponen penting dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra.
- ✓ Dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dan kompleksitas pengelolaan data di lingkungan internal, perusahaan dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.
- ✓ Pengawasan dalam pengelolaan anggaran perusahaan secara periodik agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- ✓ Menerapkan investasi pada mitra strategis dengan prinsip aman dan menguntungkan serta mengedepankan kerjasama resiprokal;
- ✓ Penggunaan sistem akutansi yang terintegrasi dengan bagian penjaminan sehingga penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan akuntabel;
- ✓ Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM melalui program-program pelatihan yang dilaksanakan;
- ✓ Membuat kajian dan kebijakan terkait dengan mitigasi risiko terhadap semua produk yang akan dipasarkan oleh perusahaan;
- ✓ Melakukan optimalisasi pendapatan piutang subrogasi.

RENCANA KERJA 2015

VOL. KREDIT, VOL. PENJAMINAN, DAN IJP RKAP 2015

No	URAIAN	Volume Kredit (Rp)	Volume Penjaminan (Rp)	IJP Accrual (Rp)
		konsolidasi	konsolidasi	konsolidasi
1	2	3	4	5
I Per Kredit				
	Produktif	486.100.000.000,00	378.542.000.000,00	4.173.585.136,00
	Non Produktif	2.802.020.000.000,00	919.123.000.000,00	5.070.274.966,00
	Jumlah	3.288.120.000.000,00	1.297.665.000.000,00	9.243.860.102,00
II Per Produk				
	Mikro	61.270.000.000,00	43.490.000.000,00	707.263.068,00
	Umum	62.930.000.000,00	44.652.000.000,00	533.322.068,00
	Kontra BG	87.600.000.000,00	87.600.000.000,00	685.000.000,00
	Konstruksi	202.000.000.000,00	151.500.000.000,00	1.621.000.000,00
	Surety Bond	2.300.000.000,00	2.300.000.000,00	3.000.000,00
	Multiguna	2.802.020.000.000,00	919.123.000.000,00	5.070.274.966,00
	KCR	70.000.000.000,00	49.000.000.000,00	624.000.000,00
	Jumlah	3.288.120.000.000,00	1.297.665.000.000,00	9.243.860.102,00
III Per Bank				
	Bank bjb	2.973.782.000.000,00	1.019.885.000.000,00	7.126.000.000,00
	Bank Artos	14.312.000.000,00	12.912.000.000,00	97.000.000,00
	Bank Bukopin	20.000.000.000,00	14.000.000.000,00	383.941.000,00
	Bank Yudha Bhakti	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	7.000.000,00
	Bank bjb syariah	150.000.000.000,00	134.250.000.000,00	778.437.500,00
	Bank Syariah Mandi	13.120.000.000,00	11.160.000.000,00	96.206.250,00
	Bank Panin Syariah	3.076.000.000,00	2.636.000.000,00	22.138.402,00
	Bank Muamalat	13.984.000.000,00	12.124.000.000,00	97.761.950,00
	Bank Syariah Lainny	15.000.000.000,00	13.750.000.000,00	88.750.000,00
	Bank	3.205.274.000.000,00	1.222.717.000.000,00	8.697.235.102,00
	BPR	43.898.000.000,00	42.950.000.000,00	259.000.000,00
	Koperasi	5.820.000.000,00	5.820.000.000,00	33.000.000,00
	LPDB	20.000.000.000,00	14.000.000.000,00	187.000.000,00
	Modal Ventura	3.828.000.000,00	3.378.000.000,00	25.000.000,00
	Lainnya	2.300.000.000,00	2.300.000.000,00	3.000.000,00
	Non Bank Syariah	7.000.000.000,00	6.500.000.000,00	39.625.000,00
	Non Bank	82.846.000.000,00	74.948.000.000,00	546.625.000,00
	Jumlah	3.288.120.000.000,00	1.297.665.000.000,00	9.243.860.102,00

RENCANA KERJA 2015

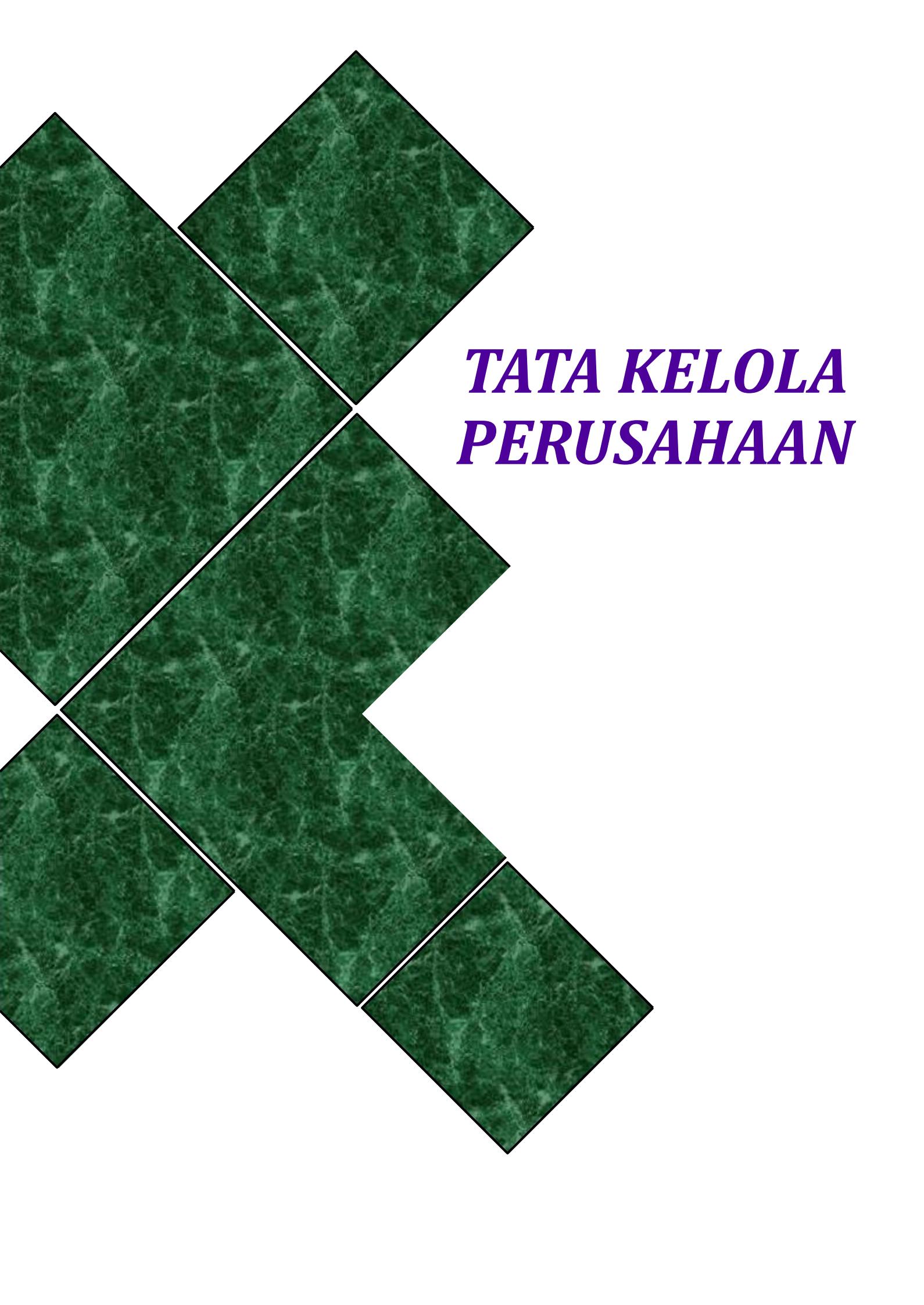
Perseroan berusaha memperluas produk penjaminan yang pada tahun 2014 belum ada kerjasama dengan pihak perbankan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.

Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (kafalah).

Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari bank bjb. Kriteria gedung : luas tanah dan bangunan minimal 500m² dengan harga maksimal 8 Miliar Rupiah.

LABA (RUGI) RKAP 2015

NO	URAIAN	KONVENTIONAL	SYARIAH	JUMLAH
1	2	3	4	5=3+4
I PENDAPATAN PENJAMINAN				
1	Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (Bruto)	12.955.784.000,00	1.122.949.250,00	14.078.733.250,00
	(+) Management Fee dari Regaransi	193.806.000,00	-	193.806.000,00
	(-) Komisi Agen	(1.763.557.000,00)	(168.442.390,00)	(1.931.999.390,00)
	(-) Regaransi	(3.876.112.000,00)	-	(3.876.112.000,00)
	Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (Netto)	7.509.921.000,00	954.506.860,00	8.464.427.860,00
II BEBAN KLAIM				
1	Beban Klaim	1.650.000.000,00	168.442.380,00	1.818.442.380,00
2	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.156.000.000,00	451.063.300,00	1.607.063.300,00
	Jumlah Beban Klaim	2.806.000.000,00	619.505.680,00	3.425.505.680,00
III PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH (I - II)				
		4.703.921.000,00	335.001.180,00	5.038.922.180,00
IV PENDAPATAN INVESTASI BERSIH				
		5.403.198.000,00	870.000.000,00	6.273.198.000,00
V PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH				
1	Pendapatan Jasa Giro	51.840.000,00	-	51.840.000,00
2	Pendapatan Subrogasi	370.000.000,00	-	370.000.000,00
	Jumlah Pendapatan Lain - Lain Bersih	421.840.000,00	-	421.840.000,00
VI BEBAN USAHA				
1	Beban Operasional	773.000.000,00	159.800.000,00	932.800.000,00
2	Beban SDM	6.452.000.000,00	571.656.000,00	7.023.656.000,00
3	Beban Administrasi Kantor dan Umum	1.801.000.000,00	222.725.000,00	2.023.725.000,00
	JUMLAH BEBAN USAHA	9.026.000.000,00	954.181.000,00	9.980.181.000,00
VII LABA SEBELUM PAJAK (III + IV + V - VI)				
		1.502.959.000,00	250.820.180,00	1.753.779.180,00
VIII TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
IX LABA TAHUN BERJALAN (VII - VIII)				
		1.502.959.000,00	250.820.180,00	1.753.779.180,00



TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra bisnis, baik perbankan maupun masyarakat KUMKM dan menciptakan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi, menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders), maka PT Jamkrida Jabar terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – “GCG”*).

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Seluruh individu PT Jamkrida Jabar telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan standar praktik yang berlaku, serta dengan menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme pada setiap kegiatan perusahaan.
- PT Jamkrida Jabar fokus membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat dengan pelayanan yang cepat dan terpercaya.
- GCG adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan shareholders dan stakeholders.
- GCG dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam industri penjaminan kredit.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Meningkatkan kinerja PT Jamkrida Jabar dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Perusahaan sejalan dengan visi, misi, dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan

Menjaga agar kegiatan operasional dan non operasional PT Jamkrida Jabar mematuhi peraturan internal dan eksternal Perusahaan, serta perundangan yang berlaku

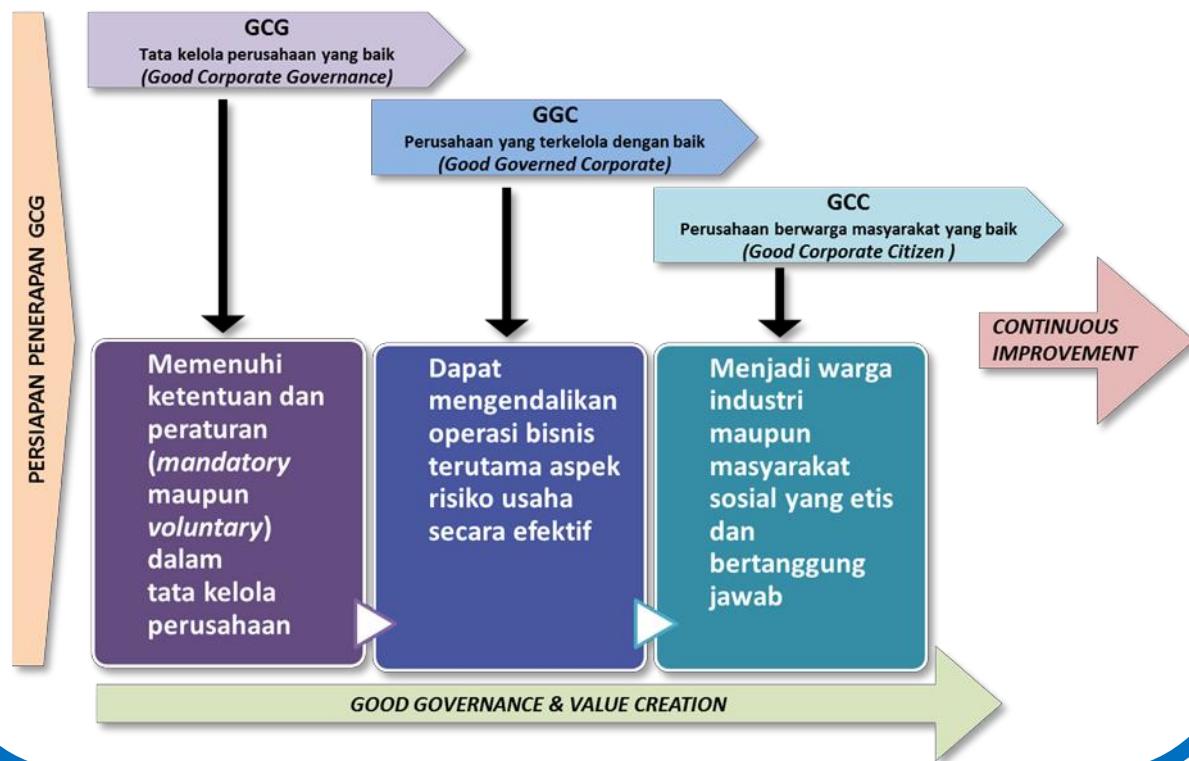
Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Perusahaan kepada *Stakeholders*

Memperbaiki budaya kerja Perusahaan

Mengelola sumber daya Perusahaan secara lebih amanah

Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan

ROAD MAP GCG



PRINSIP-PRINSIP GCG

- 1 • ***Transparency*** (keterbukaan informasi)
- 2 • ***Accountability*** (akuntabilitas)
- 3 • ***Responsibility*** (pertanggungjawaban)
- 4 • ***Independency*** (kemandirian)
- 5 • ***Fairness*** (kesetaraan dan kewajaran)

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Salah satu pilar dalam penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan regulasi dari pemerintah (*compliance*).

Dalam melaksanakan penjaminan kredit, perusahaan harus tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko klaim, risiko keuangan, risiko hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.

Perusahaan penjaminan sangat rentan terhadap risiko. Pada umumnya karakteristik risiko penjaminan bersifat *speculative* (risiko *moral hazard*).

Beberapa strategi yang dilakukan dalam menyebarkan risiko penjaminan (*spread of risk*) adalah dengan cara menggunakan agunan, pencadangan klaim, *re-guarantee*, dan *co-guarantee*.

Gambaran Umum Pelaksanaan Manajemen Risiko



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi perusahaan dan kedepannya pengelolaan SDM PT Jamkrida Jabar diharapkan akan semakin meningkatkan nilai-nilai dan kreativitas.

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan secara khusus, untuk mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (performance target) yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan beberapa program pelatihan yang berkaitan dengan operasional penjaminan dan diikuti oleh karyawan PT Jamkrida Jabar baik dalam bentuk In House Training ataupun mengirimkan beberapa orang karyawan untuk mengikuti *Short Course*. Melalui program pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan, pengetahuan dari karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.



LAPORAN KEUANGAN

2014



Husni, Mucharam & Rasidi
Registered Public Accountants



PT. JAMKRIDA JABAR
SOLUSI KUMKM MA.SYARAKAT JAWA BARAT



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT. JAMKRIDA JABAR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| - Nama | Tri Budhi Muljawan |
| - Jabatan | Direktur Utama |
| - Alamat Kantor | Jl Kopo No. 54 Panjunan Bandung |
| | |
| - Nama | Budi Setyono |
| - Jabatan | Direktur Keuangan |
| - Alamat Kantor | Jl Kopo No. 54 Panjunan Bandung |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar;
 2. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 3. Semua informasi dalam laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah dimuat secara lengkap dan benar;
 4. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/

ttd

ttd

Tri Budhi Muljawan Direktur Utama **Budi Setyono** Direktur Keuangan

Bandung, 26 Februari 2015

SOLUSI KUMKM MASYARAKAT JAWA BARAT



Nomor: LAI/GA/HA/15006

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrida Jabar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Jabar yang terdiri dari laporan posrst keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencangkup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

ttd

Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Izin Praktik : No. AP0071

Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998

26 Februari 2015

PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
Kas dan Setara Kas	3	99.818.053.661	95.204.135.376
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Temp	2g, 4	-	4.000.000.000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5	333.679.599	215.760.057
Beban dibayar dimuka	2i, 6	5.182.150.938	1.118.104.999
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan berturut-turut sebesar Rp509.036.641 dan Rp260.638.916 per 31 Desember 2014 dan 2013	2i, 7	1.071.771.980	1.192.518.325
Aset Pajak Tangguhan	2p, 15c	2.735.524.009	1.587.681.276
Aset Lain-lain	2k, 8	7.437.826.998	338.751.640
JUMLAH ASET		116.579.007.186	103.656.951.674
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Hutang Pajak	2p, 15a	19.826.153	64.736.560
Hutang Regaransi	9	233.583.481	110.662.822
Beban Yang Masih Harus Dibayar	10	261.465.595	105.758.136
Penampungan Sementara IJP	11	1.453.938.256	328.968.870
Hutang Lancar Lainnya	12	246.435.696	248.551.164
Pendapatan Diterima Dimuka	13	10.764.123.214	2.739.362.409
Cadangan Klaim	2s, 14	901.401.723	223.705.274
Liabilitas Jangka Panjang	2o, 16	83.105.511	300.807.543
JUMLAH LIABILITAS		13.963.879.629	4.122.552.778
EKUITAS			
Modal Saham	17	100.200.000.000	100.200.000.000
Modal dasar 30.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar saham.			
Saldo Rugi Tahun Lalu	17	(665.601.104)	(557.243.519)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17	3.080.728.661	(108.357.585)
JUMLAH EKUITAS		102.615.127.557	99.534.398.896
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		116.579.007.186	103.656.951.674

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT JAMKRIDA JABAR**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013****(Disajikan dalam Rupiah penuh)**

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan	2q, 2m, 18	6.300.164.188	1.349.595.129
Beban Fee Based Income Bank	2q, 2m, 18	(20.498.694)	(4.384.233)
Beban Komisi Agen	2q, 2m, 18	(732.507.308)	(106.807.695)
Restitusi IJP	18	(53.179.740)	-
Manajemen Fee	18	191.644.192	24.647.040
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan		5.685.622.638	1.263.050.241
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	2m, 20	(913.359.561)	(2.896.645)
Beban Cadangan Klaim	2s, 20	(677.696.449)	(223.705.274)
Beban Regaransi	2m, 20	(1.999.441.553)	(411.899.696)
Jumlah Beban Klaim		(3.590.497.563)	(638.501.615)
PENDAPATAN USAHA - BERSIH			
		2.095.125.075	624.548.626
PENDAPATAN INVESTASI			
	2m, 19	9.788.727.309	5.108.318.478
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	2m, 22	67.588.045	37.330.273
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	2m, 21	(823.144.129)	(788.073.825)
Beban Sumber Daya Manusia	2m, 21	(5.814.618.121)	(4.426.047.465)
Beban Administrasi dan Umum	2m, 21	(1.414.672.147)	(1.031.477.447)
Jumlah Beban Usaha		(8.052.434.397)	(6.245.598.737)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
		3.899.006.032	(475.401.360)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	2p, 15b	(1.966.120.104)	(1.029.129.751)
Manfaat Pajak tangguhan	2p, 15c	1.147.842.733	1.396.173.526
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(818.277.371)	367.043.775
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
		3.080.728.661	(108.357.585)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.080.728.661	(108.357.585)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT JAMKRIDA JABAR**LAPORAN ARUS KAS****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013****(Disajikan dalam Rupiah penuh)**

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Penjaminan		13.710.383.443	4.007.612.389
Pembayaran Klaim		(2.789.880.455)	(304.133.519)
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok		(6.597.241.460)	(12.140.838.412)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.012.859.270)	(1.235.412.812)
Pendapatan dari Investasi	5, 19	9.670.807.767	5.108.318.478
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		11.981.210.025	(4.564.453.876)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengadaan Aset Tetap	2j, 7	(127.866.740)	(411.633.241)
Aset Dalam Penyelesaian	2k, 8	(7.239.425.000)	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		(7.367.291.740)	(411.633.241)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan Modal Disetor	17	-	75.000.000.000
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		-	75.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.613.918.285	70.023.912.883
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		95.204.135.376	25.180.222.493
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		99.818.053.661	95.204.135.376

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT JAMKRIDA JABAR**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013****(Disajikan dalam Rupiah penuh)**

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	17	25.200.000.000	-	-	25.200.000.000
Setoran Modal	17	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000
Saldo Laba Tahun Berjalan		-	(665.601.104)	-	(665.601.104)
Saldo per 31 Desember 2013		100.200.000.000	(665.601.104)	-	99.534.398.896
Saldo Laba Tahun Berjalan	17	-	3.080.728.661	-	3.080.728.661
Saldo per 31 Desember 2014		100.200.000.000	2.415.127.557	-	102.615.127.557

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT JAMKRIDA JABAR

Jl. Kopo no. 54 Panjunan

(Lt. 3 KCP Bank BJB)

Bandung - Jawa Barat

Telp. (62-22) 6128296, 6075134, 6078282

Fax. (62-22) 6128266

E-mail: info@jamkrida-jabar.co.id

Website: www.jamkrida-jabar.co.id

SOLUSI KUMKM MASYARAKAT JAWA BARAT